



LAPORAN KINERJA

KECAMATAN LAUT TADOR

2024





KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas berkat dan karunia-Nya Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Tahun 2024 Kantor Camat Laut Tador Kabupaten Batu Bara ini dapat diselesaikan sesuai dengan sistematika penyusunan yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Kantor Camat Laut Tador Kabupaten Batu Bara ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 dan Permenpan No.53 tahun 2014. Laporan Kinerja (LK) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LK) merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah tidak terkecuali Kecamatan Camat Laut Tador. Kepala SKPD menyusun Laporan Kinerja (LK) Tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang disepakati dan menyampaikan kepada Bupati paling lambat 2 (dua) bulan setelah Tahun Anggaran berakhir.

Laporan Kinerja ini disampaikan kepada seluruh Stakeholder dan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja serta upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja (LK) Tahun 2024 ini dapat diketahui tingkat keberhasilan yang dicapai serta kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang diperuntukkan sebagai bahan kajian guna ditindaklanjuti dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan pada tahun mendatang.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja (LK) Kantor Camat Laut Tador Kabupaten Batu Bara dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh staf yang berada di Kantor Camat Laut Tador Kabupaten Batu Bara

Laut Tador, 18 Januari 2025

Plt. CAMAT LAUT TADOR
KABUPATEN BATU BARA



SWARDI, S.Pd
PENATA Tk. I
NIP. 19830207 201101 1 011



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrument yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Misi Organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu Rencana Strategis, Rencana Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja.

Laporan Kinerja adalah Ikhtiar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan Rencana Kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/ APBD).

Selain dilatarbelakangi tuntutan aturan hukum, Kecamatan Laut Tador melakukan pengembangan mekanisme pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan terukur dengan mengacu pada Rencana Strategis Kecamatan Laut Tador Tahun 2024-2026.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Laut Tador dalam mempertanggungjawabkan tingkat keberhasilan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Evaluasi terhadap capaian kinerja ditujukan untuk memberikan :

- a. Memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
- b. Peningkatan Akuntabilitas Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara;
- c. Umpan Balik bagi Peningkatan Kinerja Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara;
- d. Meningkatkan Kredibilitas Kecamatan Laut Tador terhadap Pemberi Amanah/ Delegasi Wewenang;
- e. Mengetahui Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan dalam Melaksanakan Tugas sehingga akan Lebih Efektif dan Responsif terhadap lingkungan organisasinya.
- f. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3 GAMBARAN UMUM KECAMATAN LAUT TADOR

1) Kondisi Geografis

Kecamatan Laut Tador merupakan salah satu dari 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara. Kecamatan Laut Tador merupakan Pemekaran dari Kecamatan Sei Suka berdasarkan PERDA No. 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara.

Sejarah awal mulanya Laut Tador berasal dari Sumatera Utara. Di sebuah kampung terpencil hiduplah sepasang suami istri. Kehidupan mereka normal, persis dengan keluarga lainnya di kampung itu. Kehidupan mereka semakin lengkap dengan hadirnya seorang anak laki

– laki yang diberi nama Tador. Namun, Tador selalu ditinggal sendiri di rumah oleh kedua orang tuanya karena mereka bekerja di ladang. Hingga pada suatu peristiwa membuat orang tua Tador menyesal karena meninggalkannya di rumah sendirian. Cerita ini memiliki pesan moral yang sangat berharga bagi para orang tua untuk selalu menjaga dan merawat anak dengan baik. Legenda Laut Tador sendiri terdiri dari 3 (tiga) versi. Versi 1 menceritakan seorang Putri Raja terhadap Ayahnya (Raja Tador). Versi 2 mengisahkan kekecewaan dan kesedihan anak laki – laki semata wayang bernama Tador terhadap orang tuanya. Sedangkan versi 3 cerita sama dengan versi 1 dan 2 namun tokoh bernama Tador digambarkan sebagai anak perempuan.

Berdasarkan legenda tersebut diatas maka muncullah nama Desa bernama Laut Tador dan Kecamatan Laut Tador juga diambil dari asal muasal legenda tersebut diatas. Kecamatan Laut Tador merupakan salah satu dari 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Laut Tador adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Suka
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Simalungun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Simalungun

2) Pembagian Wilayah Pedesaan

Secara Administratif Kecamatan Laut Tador dibagi atas 10 (sepuluh) Desa. Penduduk Kecamatan Laut Tador sampai dengan bulan Desember 2024 berjumlah ± 22,530 jiwa dengan luas wilayah ± 5.159 Ha.



Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Laut Tador Di Masing-Masing Desa 2024

NO.	DESA	JUMLAH PENDUDUK		
		WNI		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	DESA TANJUNG PRAPAT	909	908	1,817
2	DESA LAUT TADOR	2400	2371	4,771
3	DESA PELANGGIRAN LAUT TADOR	1422	1436	2,858
4	DESA PERK. TANJUNG KASAU	686	680	1,366
5	DESA DEWI SRI	961	946	1,907
6	DESA TANJUNG KASAU	521	531	1,052
7	DESA TANJUNG SERI	1,631	1,548	3,179
8	DESA MEKAR SARI	983	924	1,907
9	DESA SEI SIMUJUR	1,046	1,009	2,055
10	DESA KANDANGAN	811	807	1,618
JUMLAH		11.370	11,160	22,530

Sumber Data : Bagian Pemerintahan Kecamatan Laut Tador Tahun 2024

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama s/d Desember 2023

No.	Agama	Jumlah Penduduk (jiwa)	%
1.	Islam	19,993	88,74
2.	Protestan	2,049	9,09
3.	Katholik	475	2,11
4.	Budha	13	0,06
5.	Hindu	-	
JUMLAH		22.530	100,00

Sumber Data: Bagian Pemerintahan Kecamatan Laut Tador Tahun 2024

Dari tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Laut Tador beragam Islam dengan persentase 88,74 %.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Suku s/d Desember 2024

No.	Suku	Jumlah Penduduk (jiwa)	%
1.	Jawa	16,875	74.90
2.	Batak	4,374	19.41
3.	Melayu	786	3.49
4.	Nias	17	0.08
5.	Aceh	55	0.24
6.	DII	423	1.88
JUMLAH		22.530	100

Sumber Data : Bagian Pemerintahan Kecamatan Laut Tador Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa suku yang paling banyak mendiami Kecamatan Laut Tador adalah Suku Jawa dengan persentase 74,90 %.

1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI KECAMATAN LAUT TADOR

Kecamatan Laut Tador sebagai salah satu Satuan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara, Selain mempunyai tugas dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 31 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Organisasi Kecamatan Kabupaten Batu Bara bahwa Camat mempunyai tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 3) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- 4) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
- 5) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- 6) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah ditingkat Kecamatan;
- 7) Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan kelurahan;

- 8) Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan;
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan di Kecamatan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Camat mempunyai tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan fungsi-fungsi sebagaimana tersebut diatas;
- 2) Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi Pemerintah Kecamatan yang meliputi urusan umum, ketatausahaan, perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan, pengelolaan keuangan, hukum dan informasi, rumahtangga dan perlengkapan, dan pengelolaan kepegawaian.
- 3) Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas menyiapkan dan menyusun bahan serta melaksanakan tata usaha pemerintahan, pembinaan masyarakat, menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan umum. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan pelayanan administrasi umum, kerumahtanggaan dan perlengkapan serta pengelolaan administrasi kepegawaian.
- 4) Kepala Seksi Pelayanan Masyarakat, Ketentraman dan dan Ketertiban Umum mempunyai tugas melaksanakan pembinaan usaha Perekonomian masyarakat yang meliputi pembinaan potensi Desa, kebersihan dan keindahan, fisik dan prasarana serta pembinaan perekonomian, produksi, distribusi serta pemasaran dan menyiapkan bahan pembinaan ketentraman dan perlindungan masyarakat serta pembinaan organisasi kemsayarakatan.
- 5) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Sosial Budaya mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dalam Rangka Pemberdayaan Pemerintahan Desa/ Kelembagaan Pemerintah dan

masyarakat desa serta kesejahteraan masyarakat baik mental dan spiritual serta penanggulangan masalah sosial.

- 6) Kasubbag Keuangan dan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan melaksanakan kebijakan teknis penyusunan program dan pengelolaan keuangan

1.5. SUSUNAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara dipimpin oleh seorang Camat dibantu Sekretaris (pejabat eselon III.b). Terdapat 2 (dua) orang kepala seksi (eselon IV.a), 2 (dua) orang kepala subbagian (Eselon IV.b) dan 8 (delapan) orang staf sehingga berjumlah 14 (empat belas) orang jabatan struktural pada Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara kondisi tahun 2024 didukung Sumber Daya Manusia aparatur berjumlah 14 (empat belas) orang PNS/ASN diuraikan berdasarkan Eselon dan Golongan sebagai berikut:

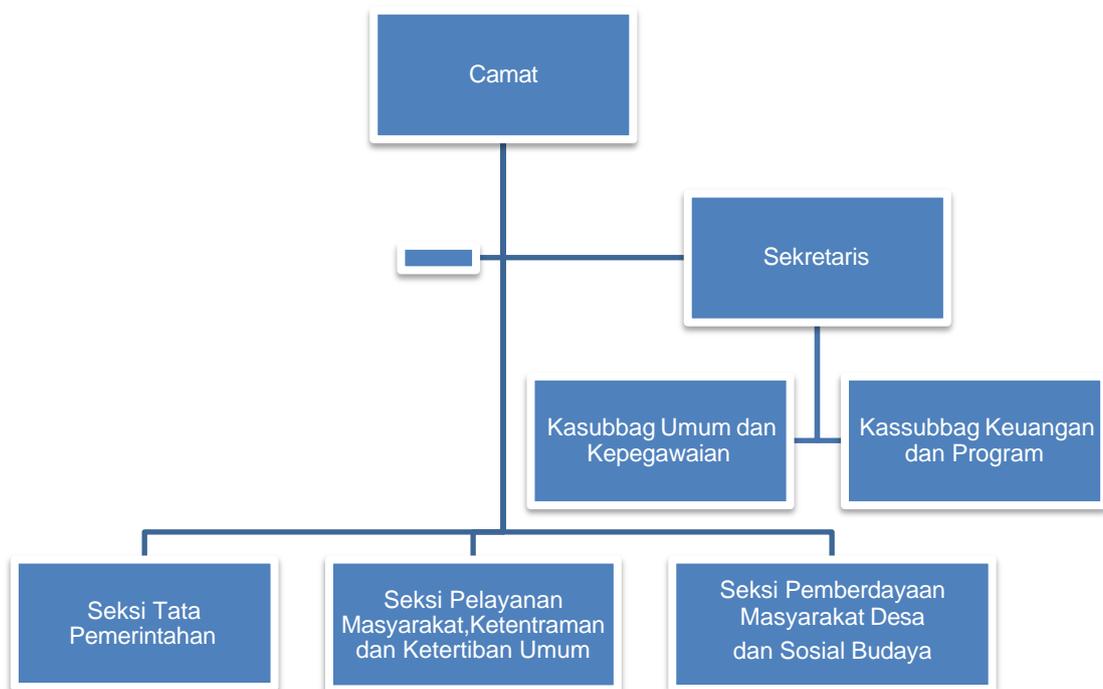
Tabel 1.4
Sumber daya manusia Kecamatan Laut Tador

Eselon	Golongan/Ruang												Jumlah	
	IV/ a	IV/ b	IV/ c	III/ d	III/ c	III/ b	III/ a	III/ d	III/ c	II/ d	II/ C	II/ b		II/ a
III.a	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
III.b	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
IV.a	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
IV.b	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Staf	-	-	-	1	1	2	1	-	-	1	2	-	-	8
Jumlah	-	-	-	5	2	2	2	-	-	1	2	-	-	14

Sumber Data : Bagian Umum dan Kepegawaian Kec.Laut Tador

Berdasarkan pada tabel diatas, maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Laut Tador, didukung oleh pejabat Eselon III sebanyak 2 orang, Eselon 4 sebanyak 4 orang dan Staf 8 orang.

Gambar 2.1
Bagan Struktur Organisasi Kecamatan



Untuk melaksanakan tugas dan fungsi ini dan sesuai dengan Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 42 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Organisasi Kecamatan Kabupaten Batu Bara. Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara dipimpin oleh seorang Camat dibantu pejabat eselon III.b sebanyak 1 (satu) orang, eselon IV.a sebanyak 3 (tiga) orang, dan eselon IV.b sebanyak 2 (dua) orang. Susunan Organisasi Kecamatan sebagai berikut:

1. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Program
2. Seksi Tata Pemerintahan
3. Seksi Pelayanan Masyarakat, Ketentraman dan Ketertiban Umum
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Sosial Budaya

Tabel 1.5
Jumlah Pegawai Laki-Laki dan Perempuan Kecamatan Laut Tador

No.	Uraian	Jumlah	%
1.	Laki-laki	8	57,00
2.	Perempuan	6	43,00
	Jumlah	14	100

Sumber Data : Bagian Umum dan Kepegawaian Kec.Laut Tador

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Laut Tador didukung oleh SDM sebanyak 14 orang yang terdiri dari 8 orang berjenis kelamin Laki-Laki dan 6 orang berjenis kelamin Perempuan..

Tabel 1.6
Jenjang Pendidikan Aparatur Kecamatan Laut Tador

No.	Uraian	Jumlah	%
1.	Strata 2	-	-
2.	Strata 1	11	79,00
3.	SLTA	3	21,00
4.	SLTP	-	-
5.	SD	-	-
	Jumlah	14	100

Sumber Data : Bagian Umum dan Kepegawaian Kec.Laut Tador

Pada tabel 2.3 dapat diamati jenjang pendidikan pegawai pada kantor Camat Laut Tador, pegawai yang memiliki pendidikan terakhir S-1 sebanyak 11 Orang, pegawai dengan pendidikan terakhir setingkat SLTA sebanyak 3 Orang, dan tidak ada pegawai dengan pendidikan terakhir SD pendidikan terakhir, serta pegawai dengan pendidikan Strata 2 juga tidak ada. Jumlah total pegawai sebanyak 14 orang. Berdasarkan uraian mengenai SDM di Kecamatan Laut Tador tersebut, dapat dikatakan bahwa ketersediaan SDM dilihat dari sisi jumlah maupun kualitas/kompetensi sudah dapat dikatakan cukup baik.

1.6 SARANA DAN PRASARANA

Tersedianya sarana dan prasarana kerja yang baik akan menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. Adapun bangunan gedung kantor Kecamatan Laut Tador tahun 2024 telah di resmikan pada tanggal 23 desember 2024 yang terletak di Jln Lintas Sumatera Perkebunan Tanjung Kasau, Kecamatan Laut Tador. Secara umum sarana dan prasarana Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara yang berada dalam kondisi baik adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7
Sarana dan Prasarana Kecamatan Laut Tador

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Bangunan Utama	1	Unit
2.	Ruang Kerja	1	Unit
3.	Kendaraan Roda 4	1	Unit
4.	Kendaraan Roda 2	2	Unit
5.	Lap top	7	Unit
6.	Printer	8	Unit
7.	AC	4	Unit
8.	Filling Cabinet	2	Buah
9.	Lemari Arsip	5	Buah
10.	Kursi Rapat	12	Buah
11.	Kursi kerja	4	Buah
15.	Meja Kerja	4	Buah
17.	Wifi	1	Unit
18.	Finger Print	2	Unit
22.	Kursi Kerja Pejabat	2	Unit
24.	Meja Kerja Pejabat	2	Unit
25.	PC	3	Unit

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu diadakan untuk mendukung aktivitas pelayanan yang dilakukan di Kecamatan Laut Tador sehingga menjadi lebih efektivitas dan efisiensi kinerja terkhusus terhadap pelayanan masyarakat. Pelayanan

Masyarakat yang baik akan berpengaruh terhadap survey indeks kepuasan masyarakat yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Kecamatan Laut Tador.

1.7 LANDASAN HUKUM

Laporan Kinerja (LK) Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Batu Bara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2022(Lembaran Daerah Kabupaten Batu Bara Tahun 2022 Nomor 12)
8. Peraturan Bupati Batu Bara Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Organisasi Kecamatan Kabupaten Batu Bara.

1.8 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Dalam menyajikan Laporan Kinerja maka Sistematika penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Laut Tador tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja adalah sebagai berikut :

BAB I – PENDAHULUAN :

Menjelaskan secara ringkas gambaran umum Kecamatan Laut Tador dan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi.

BAB II – PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas Perjanjian Kinerja Kecamatan Laut Tador pada Tahun bersangkutan.

BAB III – AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Disajikan capaiann kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

B. Realisasi Anggaran

Menjelaskan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja.

BAB IV – PENUTUP

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah. Perpres dan Permen ini memberikan tuntutan kepada semua Instansi Pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dan siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dikerangkakan dalam suatu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai dengan amanat pasal 19 ayat 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka Kecamatan Laut Tador menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 3 (Tiga) tahun, yaitu untuk tahun 2024-2026.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Laut Tador Tahun 2024-2026 berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Batu Bara tahun 2024-2026 yang merupakan dokumen perencanaan transisi karena masa jabatan Bupati Batu Bara berakhir pada tahun 2023 dan pemilihan kepala daerah akan dilaksanakan secara serentak pada tahun 2024. Penentuan tujuan dan sasaran pada penyusunan Renstra yang mengacu pada RPD Kabupaten Batu Bara Tahun 2024-2026 didasarkan pada visi dan misi RPJPD Kabupaten Batu Bara Tahun 2005 2025, analisa sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD Kabupaten Batu Bara.

2.1 Rencana Strategis Tahun 2023 Kecamatan Laut Tador

Rencana Strategis Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara disusun dengan mengacu pada visi dan misi Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Batu Bara Tahun 2024-2026. Adapun visi Kabupaten Batu Bara yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Batu Bara yaitu:

Visi RPJPD Kabupaten Batu Bara 2005-2025,

Berdasarkan kondisi eksisting dan tantangan yang akan dihadapi dalam tahun tahun mendatang serta dengan mempertimbangkan modal dasar yang dimiliki, maka Visi Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Batu Bara Tahun 2005-2025 adalah: “KABUPATEN BATU BARA SEBAGAI DAERAH INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN JASA, SERTA PERTANIAN YANG BERIMAN, MANDIRI, MAJU DAN SEJAHTERA BERJAYA”

Misi

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Batu Bara, selanjutnya ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan sebagai bentuk konkrit upaya mewujudkan visi pembangunan tersebut. Adapun 6 (enam) Misi Pembangunan Kabupaten Batu Bara Tahun 2005-2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, cerdas, kreatif dan produktif
2. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih.
3. Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing serta meningkatkan rasa aman masyarakat;
4. Mewujudkan Pelayanan Prasarana dan Sarana yang Memadai dan Berkualitas guna menunjang kegiatan ekonomi daerah;
5. Mewujudkan Pengelolaan Tata Ruang, Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang Asri dan Lestari;
6. Meningkatkan rasa keadilan, kesetaraan, kebersamaan dan rasa persatuan

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam dalam penyusunan Renstra yang mengacu pada dokumen RPD Kabupaten Batu Bara 2024-2026. Tujuan pembangunan jangka menengah daerah merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mempertimbangkan visi dan misi RPJPD yang didasarkan dan analisis isu isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran pembangunan



daerah merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan. Berdasarkan rumusan visi dan misi maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai kecamatan adalah sebagai berikut:

MISI RPJPD	Tujuan/ Sasaran		Indikator	Satuan	Target Capaian			Kondisi Akhir
					2024	2025	2026	2026
Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih	2	Terciptanya Reformasi Birokrasi di Kabupaten Batu Bara	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	B	BB	BB	BB
	2.1	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja Birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP	Nilai	BB	BB	A	A
	2.2	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	85	85	90	90

2.2 PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN LAUT TADOR TAHUN 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (PERMENPAN) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pemimpin instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Secara umum terdapat dua indikator kinerja utama (IKU) pada kecamatan Laut Tador di Tahun 2024 yaitu indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan Nilai evaluasi AKIP dengan target yang di tunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 2.1
LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KECAMATAN LAUT TADOR
KABUPATEN BATU BARA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85,00
2	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai evaluasi AKIP	Nilai	BB (71,50)



NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.043.918.641	PAPBD
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	4.999.076	PAPBD
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	42.999.671	PAPBD
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	13.500.000	PAPBD
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	78.975.000	PAPBD
6	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	3.534.838	PAPBD
JUMLAH		2.187.927.226	

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

RENCANA ANGGARAN

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN
1	2	3
5	BELANJA DAERAH	2,187,927,226
5.1	BELANJA OPERASI	2,137,427,226
5.1.01	Belanja Pegawai	1,350,427,455
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	786,999,771
	JUMLAH BELANJA OPERASI	2,137,427,226
5.2	BELANJA MODAL	50,500,000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	50,500,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	50,500,000
	JUMLAH BELANJA	2,187,927,226

Sumber : <https://peta.sipd.kemendagri.go.id/aklapv2/laporan/realisasi-anggaran>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempetanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1 CAPAIAN KINERJA KECAMATAN LAUT TADOR

3.1.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Laporan Kinerja memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024-2026 maupun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi RPJPD .

kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis. Adapun penetapan indikator kinerja merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk menentukan kinerja kegiatan/program/kebijakan. Penetapan indikator tersebut didasarkan pada kelompok menurut masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome). Berikut ini disajikan Tabel Capaian Kinerja Tahun 2024 Kecamatan Laut Tador.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Laut Tador
Kabupaten Batu Bara Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	85,00	81,00	95,29
2	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP	Nilai	(71,50) B	(75,40) BB	105,45



Dari tabel di atas, Sasaran strategis di Kecamatan Laut Tador ada dua yaitu meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dengan indikator kinerjanya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat dan meningkatnya akuntabilitas perangkat daerah dengan indikator kinerja Nilai Evaluasi Akip. Capaian kinerja Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Laut Tador pada Tahun ini yang diukur berdasarkan nilai IKM terealisasi sebesar 95,29 % dengan target 85,00 dan realisasi nilai IKM 81,00. Sedangkan, Nilai Evaluasi Akip terealisasi 105,45 % dengan target 71,50 dan realisasi 75,40 dengan kategori BB.

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Program Kecamatan Laut Tador
Kabupaten Batu Bara Tahun 2024**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OU TPUT	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)	
			KINERJA		RP.	KINERJA		RP.	K	RP.
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Nilai AKIP	71.50	Nilai	2,043,918,641	75.40	Nilai	1,872,793,974	105.45	91.63
	Perencanaan Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pesentase tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	Persen	5,078,052	100.00	Persen	5,068,052	100.00	99.80
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4	dokumen	3,033,658	4	dokumen	3,033,658	100.00	100.00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	Laporan	2,044,394	3	Laporan	2,034,394	100.00	99.51



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OU TPUT	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)			
			KINERJA	RP.	KINERJA	RP.	K	RP.		
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	1,319,178,050	100.00	%	1,234,680,788	100.00	93.59
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	21	Orang/B ulan	1,311,647,455 .00	21	Orang/ Bulan	1,233,067,890	100.00	94.01
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2	Laporan	5,017,697	2	Lapora n	-	100.00	-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keungan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	30	Laporan	2,512,898	30	Lapora n	1,612,898	100.00	64.18
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	200,517,113	100.00	%	132,160,262	100.00	65.91
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12	Paket	5,825,711	12	Paket	5,825,711	100.00	100.00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	Paket	40,491,402	12	Paket	36,690,551	100.00	90.61
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12	Paket	54,250,000	12	Paket	34,880,000	100.00	64.29
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	12	Paket	16,450,000	12	Paket	16,450,000	100.00	100.00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan	12	Dokume n	5,400,000	12	Dokum en	5,400,000	100.00	100.00



NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OUTPUT)	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)			
			KINERJA	RP.	KINERJA	RP.	K	RP.		
	Perundang-undangan	Perundang-Undangan yang Disediakan								
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	Laporan	78,100,000	12	Laporan	32,914,000	100.00	42.14
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan operasional kantor / lapangan	100.00	%	50,500,000	100.00	%	49,050,000	100.00	97.13
	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang di sediakan		Unit		0	Unit	-	-	-
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang di sediakan	2.00	unit	13,000,000	2	unit	12,300,000	100.00	94.62
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	3.00	unit	37,500,000	3	unit	36,750,000	100.00	98.00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100	%	374,394,774	100.00	%	366,131,760	100	97.79
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	500	Laporan	6,000,000	500	Laporan	6,000,000	100.00	100.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Laporan	48,062,500	12	Laporan	42,000,000	100.00	87.39
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	Laporan	320,332,274	12	Laporan	318,131,760	100.00	99.31
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	100	%	94,250,652	100.00	%	85,703,112	100.00	90.93



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OU TPUT	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)			
			KINERJA	RP.	KINERJA	RP.	K	RP.		
	Penyediaan Jasa, Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	Unit	47,900,000	1	Unit	39,365,250	100.00	82.18
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	0	Unit	0	0	Unit	-	-	-
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	12	Unit	11,880,000	12	Unit	11,880,000	100.00	100.00
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1	Unit	34,470,652	1.00	Unit	34,457,862	100.00	99.96
2.	PROGRAM PENYELENG GARAAN PEMERINTA HAN DAN PELAYANAN PUBLIK	PERSENTASE PENINGKATAN PENYELENGG ARAAN PEMERINTA HAN DAN PELAYANAN PUBLIK	100	%	4,999,076	100.00	%	4,999,076	100.00	100.00
	Penyelengga raan Urusan Pemerintah an yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	%	4,999,076	100.00	%	4,999,076	100.00	100.00
	Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	4,999,076	1	Lapora n	4,999,076	100.00	100.00



NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OU TPUT	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)			
			KINERJA	RP.	KINERJA	RP.	K	RP.		
3.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PERSENTASE PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	100	%	42,999,671	87.50	%	21,874,671	87.50	50.87
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase pelaksanaan Kegiatan Koodinasi Pemberdayaan Desa	100	%	42,999,671	100.00	%	21,874,671	100.00	50.87
	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	10	Dokumen	6,999,303	8	Dokumen	5,199,303	80.00	74.28
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	12	Laporan	36,000,368	12	Laporan	16,675,368	100.00	46.32
4.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	PERSENTASE PENINGKATAN PELAKSANAAN KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	100	%	13,500,000	100.00	%	12,150,000	100.00	90.00
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Laporan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang diselesaikan	12	Laporan	13,500,000	12	Laporan	12,150,000	100.00	90.00
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	12	Laporan	13,500,000	12	Laporan	12,150,000	100.00	90.00
5.	PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	PERSENTASE PENINGKATAN PENYELENGGARAAN URUAN PEMERINTAHAN	100	%	78,975,000	88.89	%	68,937,500	88.89	87.29



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OU TPUT	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)	
			KINERJA		RP.	KINERJA		RP.	K	RP.
		N UMUM								
	Penyelengga raan Urusan Pemerintah n Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Masyarakat/Des a yang ikut dalam Kegiatan Kecamatan yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah	450	orang	78,975,000	400.00	%	68,937,500	88.89	87.29
	Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhineka Tunggal Ika Serta Peertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Bangsa	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	200	Orang	39,040,000	200.00	Orang	39,040,000	100.00	100.00
	Pembinaan Kerukunan Antar suku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	250	Orang	39,935,000	200.00	Orang	29,897,500	80.00	74.87
6.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWAS AN PEMERINTA HAN DESA	PERSENTASE PENINGKATAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHA N DESA	100	%	3,534,838	100.00	%	3,354,838	100.00	94.91



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME/OU TPUT	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)			
			KINERJA	RP.	KINERJA	RP.	K	RP.		
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa yang difasilitasi/dibina terkait dengan administrasi/pembangunan Desa	10	Desa	3,534,838	10.00	Desa	3,354,838	100.00	94.91
	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	10	Dokumen	3,534,838	10	dokumen	3,354,838	100.00	94.91
	Jumlah				2,187,927,226			1,984,110,059		

Dari tabel di atas, terdapat 6 Program yang terdiri dari 11 Kegiatan dan 28 sub kegiatan yang mendukung sasaran indikator kinerja utama di Kecamatan Laut Tador. Program dengan capaian kinerja program **paling rendah** adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan memiliki persentase 85,50 % dan capaian kinerja paling tinggi mencapai 105 % adalah program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota yang di ukur nilai AKIP Kecamatan Laut Tador. Sehingga, Rata Rata Capaian Kinerja Program pada Kecamatan Laut Tador mencapai 98,00% dihitung dari rumus capaian kinerja program pada hasil evaluasi renja triwulan IV Kecamatan Laut Tador pada Tahun 2024.



ANALISIS CAPAIAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat ukur untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja dinyatakan dengan persen realisasi dilakukan dengan cara membandingkan antara capaian dan target yang telah ditetapkan yang dirumuskan melalui persamaan sebagai berikut :

$$\text{Persen Realisasi} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100$$

Dengan membandingkan capaian kinerja antara capaian dan target, maka dapat diketahui persentase realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama (IKU). Indikator Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis pada Kecamatan Laut Tador beserta target dan capaian realisasi kinerja perangkat daerah pada tahun 2024. IKU yang telah ditetapkan salah satunya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat.

3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya.



SASARAN 1 : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

Sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang didapat dari hasil survey atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan yang dilakukan aparatur penyelenggara pelayanan publik. Sasaran ini memiliki indikator Indeks Kepuasan Masyarakat.

Survey Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dengan tujuan yang akan dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Pemerintah Kabupaten Batu Bara termasuk di Kecamatan Laut Tador sebagai bahan evaluasi bagi penerangkat daerah untuk memperbaiki kinerja pelayanan publik dilakukan melalui aplikasi Si Sukma. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dapat dilihat dari nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dan menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja di Kecamatan Laut Tador.

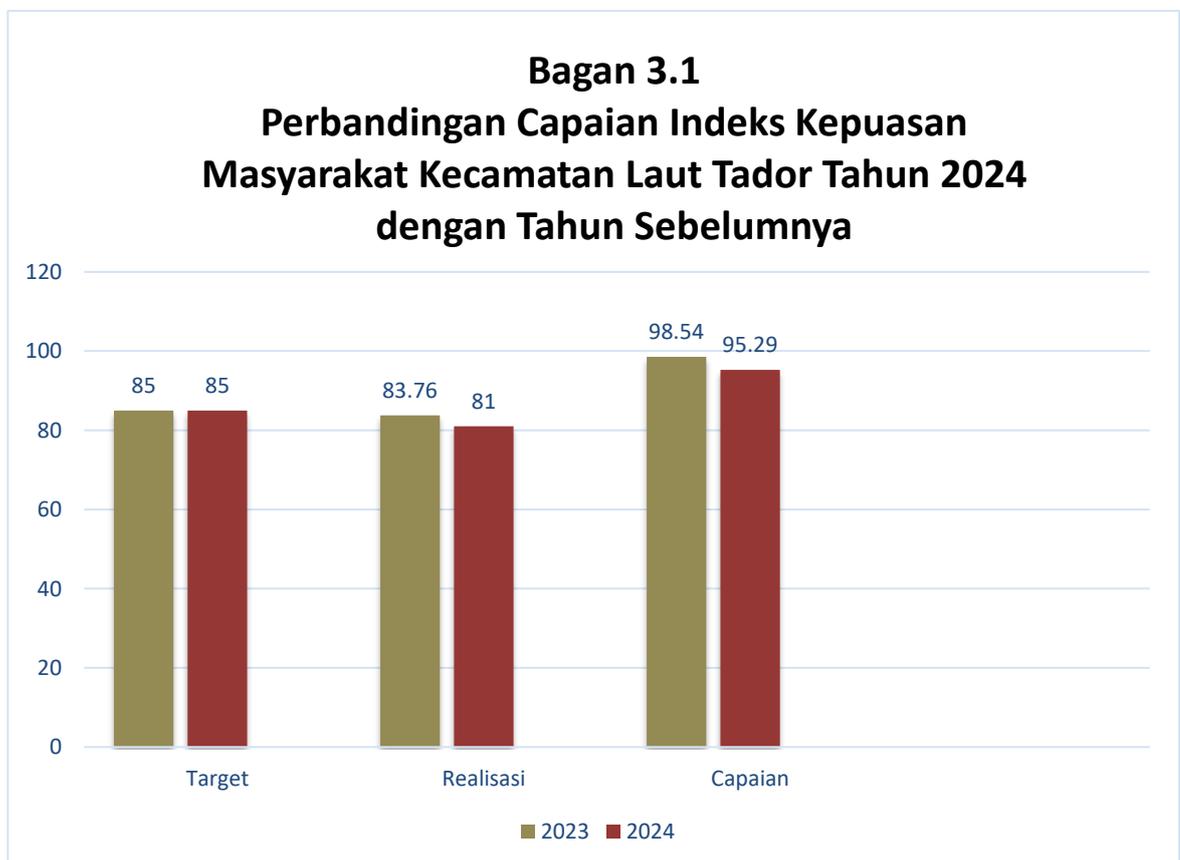
Tabel 3.4
Skala Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

SKOR	MUTU
88.31-100	A (SANGAT BAIK)
76.61-88.30	B (BAIK)
65.00-76.60	C (KURANG BAIK)
25.00-64.99	D (TIDAK BAIK)

Tabel.3.5**Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Laut Tador Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00	85.00	83,76	81,00	98,54	95,29

Sumber Perjanjian kinerja tahun 2023 dan 2024

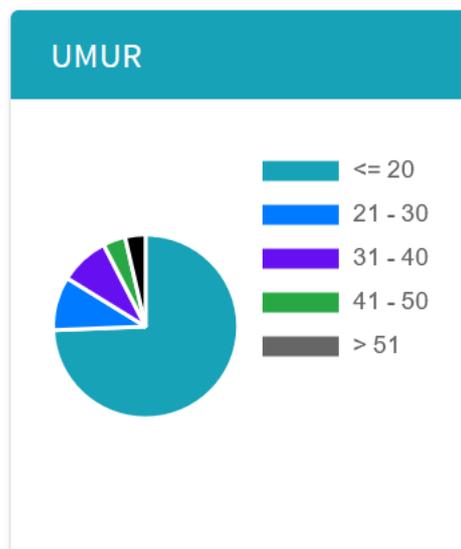
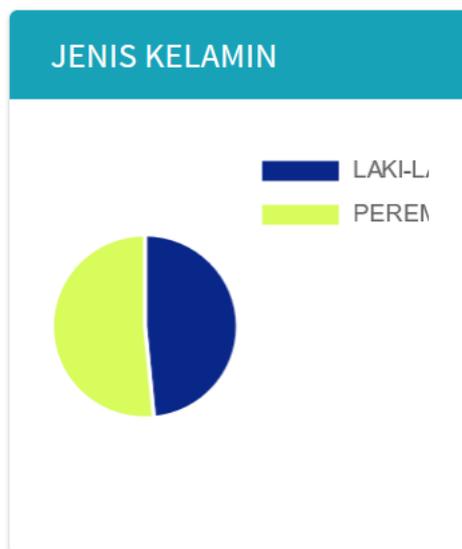
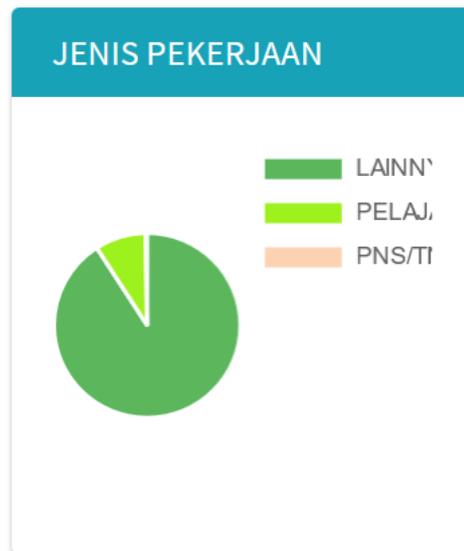
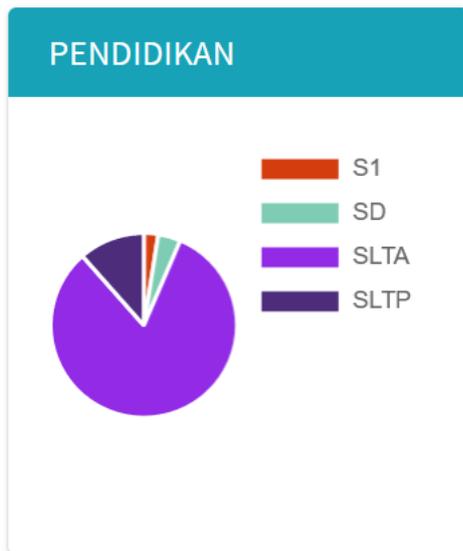
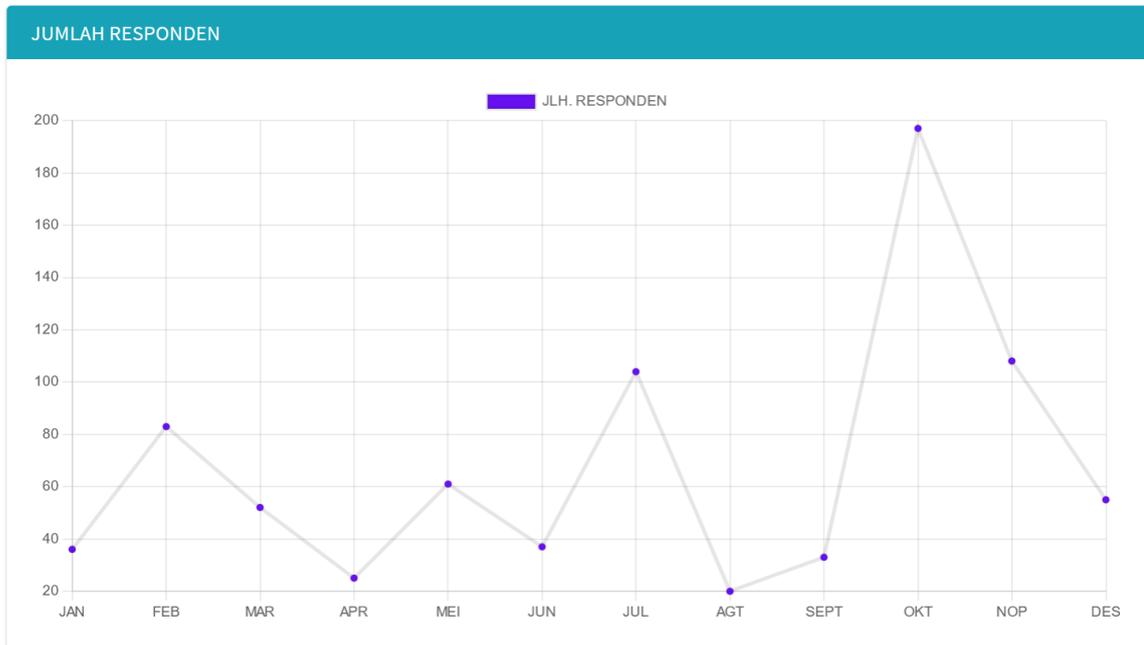


Gambar 3.1
Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

SKOR PER UNSUR PELAYANAN

No.	UNSUR PELAYANAN	NRR	NRR TERTIMBANG
1	Persyaratan Pelayanan	3.15	0.349424
2	Prosedur Pelayanan	3.15	0.349287
3	Waktu Pelayanan	3.15	0.349424
4	Biaya / Tarif Pelayanan	4.00	0.444000
5	Produk Jenis Pelayanan	3.15	0.349561
6	Kompetensi Pelaksana	3.15	0.349835
7	Perilaku Pelaksana Pelayanan	3.15	0.349561
8	Sarana dan Prasarana	3.15	0.349150
9	Penanganan Pengaduan dan Saran	3.15	0.349835
JLH. NRR TERTIMBANG			3.240078
IKM			81.001942

Gambar 3.2
Data responden pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024



Dari 9 Indikator Unsur yang dijadikan parameter dalam pengukuran SKM, rata rata nilai perunsur yaitu 3,24 dengan nilai tertinggi pada unsur biaya/tariff pelayanan dan nilai paling rendah yaitu 4,00 pada unsur waktu pelayanan. Sehingga dari hasil Survey Kepuasan Masyarakat dapat dilihat Pada Tahun 2024 periode Januari sampai Desember Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mendapatkan Mutu Pelayanan B (Baik) dengan nilai IKM 81,00 yang telah di survey dari 811 responden.

Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Laut Tador, Jika dibandingkan pada tahun 2023 dilakukan kepada 386 Responden. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari 9 unsur yang dijadikan parameter memiliki rata rata nilai per unsur adalah 3,350. Nilai tertinggi pada Survey Kepuasan Masyarakat adalah 4,00 pada unsur biaya/tariff pelayanan dan nilai terendah yaitu 3,26 pada unsur penanganan saran dan masukan. Sehingga diperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari nilai rata rata perunsur di tahun 2023 memiliki nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 83,76 dan mutu pelayanan B (Baik). Hasil rata rata SKM dan Data Responden dapat di perhatikan pada gambar dibawah.

Jika dibandingkan tahun 2024 dengan tahun 2023, terjadi penurunan nilai rata rata perunsur dari nilai 3,350 menjadi nilai 3,26. Sehingga nilai IKM Kecamatan Laut Tador juga menurun sebesar 2,76 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Jika di perhatikan dengan target yang telah ditetapkan, Nilai IKM Kecamatan Laut Tador pada Tahun 2024 tidak mencapai target, dimana target IKM 85,00 dan capaian nilai IKM senilai 81,00 atau tercapai sebesar 95,29%. Nilai IKM Kecamatan Laut Tador tahun 2024 mengalami penurunan capaian dari 98,54% menjadi 95,29% atau menurun sebesar 3,29 %

Gambar 3.3

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023

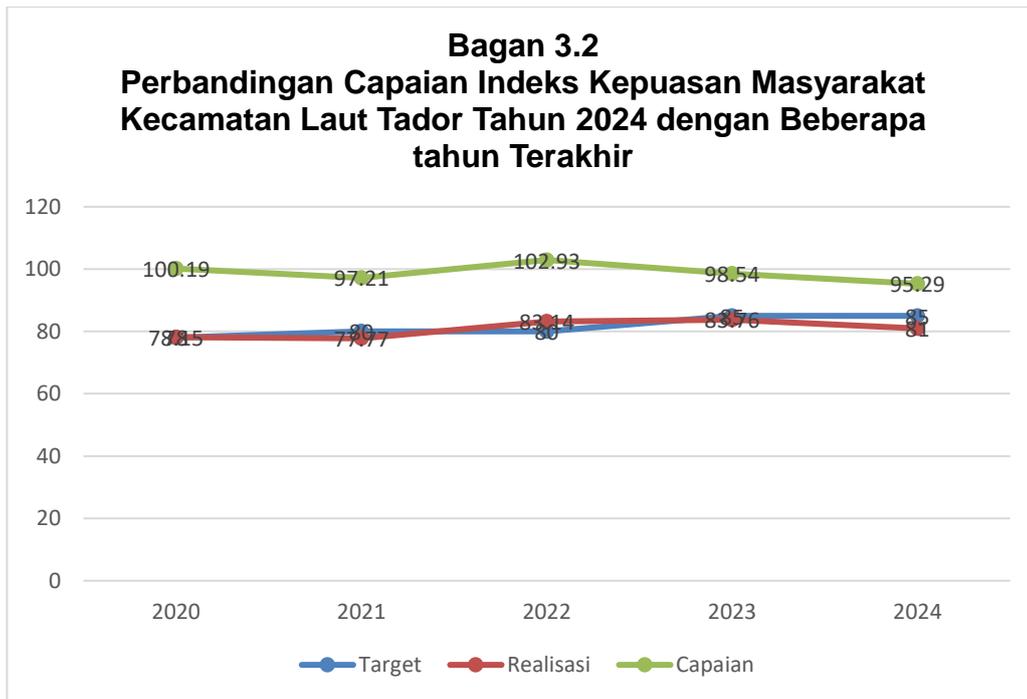
SKOR PER UNSUR PELAYANAN

No.	UNSUR PELAYANAN	NRR	NRR TERTIMBANG
1	Persyaratan Pelayanan	3.27	0.363194
2	Prosedur Pelayanan	3.28	0.364345
3	Waktu Pelayanan	3.26	0.361756
4	Biaya / Tarif Pelayanan	4.00	0.443712
5	Produk Jenis Pelayanan	3.27	0.362619
6	Kompetensi Pelaksana	3.27	0.362907
7	Perilaku Pelaksana Pelayanan	3.28	0.364057
8	Sarana dan Prasarana	3.28	0.363769
9	Penanganan Pengaduan dan Saran	3.28	0.364057
JLH. NRR TERTIMBANG			3.350417
IKM			83.760427

Tabel 3.6

Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Laut Tador
Tahun 2024 dengan Beberapa tahun Terakhir

KETERANGAN	2020	2021	2022	2023	2024
TARGET	78,00	80,00	80,00	85,00	85,00
REALISASI	78,15	77,77	83,14	83,76	81,00
CAPAIAN	100,19	97,21	103,93	98,54	95,29



Capaian realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Kecamatan Laut Tador dalam 5 tahun terakhir periode 2020 – 2024 menunjukkan bahwa :

1. Capaian realisasi IKM tahun 2021 mengalami penurunan 2,98 persen dibandingkan tahun 2020 dari nilai 100,19 menjadi 97,21
2. Capaian realisasi IKM pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan nilai dari tahun 2021 dengan nilai 97,21 menjadi 103,93 yaitu sebesar 6,72 persen
3. Pada tahun 2023 capaian realisasi IKM turun sebesar 5,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari nilai 103,93 menjadi 98,54
4. Capaian Realisasi IKM pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,29 % jika dibandingkan dengan realisasi capaian di tahun 2023

Dapat di simpulkan bahwa target IKM yang di tetapkan selama 2 tahun terakhir belum mampu di capai sehingga perlunya evaluasi terhadap pelayanan masyarakat di Kecamatan Laut Tador yang di dukung dari program program pendukung pengembangan pelayanan masyarakat di Kecamatan Laut Tador

**SASARAN 2 : Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah**

Adapun Sasaran yang Kedua dalam melaksanakan Misi Bupati Batu Bara yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah yang diperoleh dari Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kab.Batu Bara. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Secara khusus AKIP bertujuan untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Rincian hasil evaluasi Akip terdiri dari beberapa komponen yang dinilai dengan bobot tertentu pada laporan hasil evaluasi (LHE) AKIP (perhatikan tabel 3.7)

Tabel 3.7
Komponen Penilaian Nilai Hasil Evaluasi AKIP

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT
1.	Perencanaan Kinerja	30
2.	Pengukuran Kinerja	30
3.	Pelaporan Kinerja	15
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25
Nilai Hasil Evaluasi		100

Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021

Nilai-nilai akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP dengan kategori predikat sebagai berikut :

Tabel 3.8
Skala Nilai AKIP

SKOR	PREDIKAT	INTERPRETASI
> 90-100	AA	SANGAT MEMUASKAN
> 80-90	A	MEMUASKAN
> 70-80	BB	SANGAT BAIK
> 60-70	B	BAIK
> 50-60	CC	CUKUP
> 30-50	C	KURANG
> 0-30	D	SANGAT KURANG

Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021

Untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Kecamatan Laut Tador juga telah mengupayakan pelaksanaan program yang mendukung penguatan akuntabilitas dalam tahun 2024. Kecamatan Laut Tador memperoleh nilai AKIP 74,50 yang hasilnya dapat ditunjukkan dari tabel dibawah ini dari Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Kecamatan Laut Tador Tahun 2024.

Tabel 3.9
Perbandingan Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador
Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
Nilai Evaluasi AKIP	Nilai	B (68,00)	B (71,50)	B (71,40)	B (75,40)	105,00	105,45



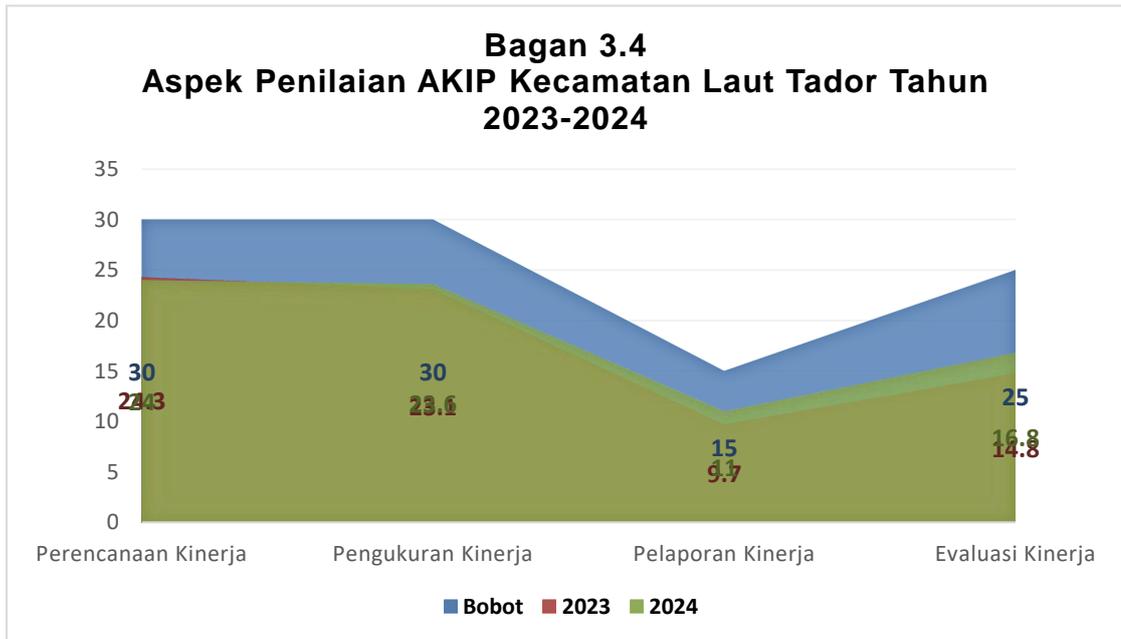
Dari tabel dan gambar diatas, dapat diuraikan hal – hal sebagai berikut :

1. Nilai Evaluasi AKIP Pada Tahun 2024 yaitu 75,40 dengan katagori BB yang berarti mengalami Kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu 71,40. Data tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, efisiensi dan transparansi, peningkatan kinerja organisasi pada tahun 2024 sebesar 4 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan pertambahan pencapaian sebesar 105,45 % di tahun 2024.
2. Terjadinya Peningkatan Nilai AKIP dapat dilihat dari Aspek-aspek yang dinilai Berikut ini.

Tabel 3.10

Aspek Penilaian AKIP Kecamatan Laut Tador Tahun 2023-2024

	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	TAHUN	
			2023	2024
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	24,30	24,00
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	23,10	23,60
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	9,70	11,00
4.	Evaluasi Internal	25,00	14,80	16,80
TOTAL			71,40	75,40



Berdasarkan tabel di atas, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kecamatan Laut Tador mengalami peningkatan dari 71,40 di tahun 2023 menjadi 75,40 di tahun 2024. Perubahan pada Aspek Penilaian:

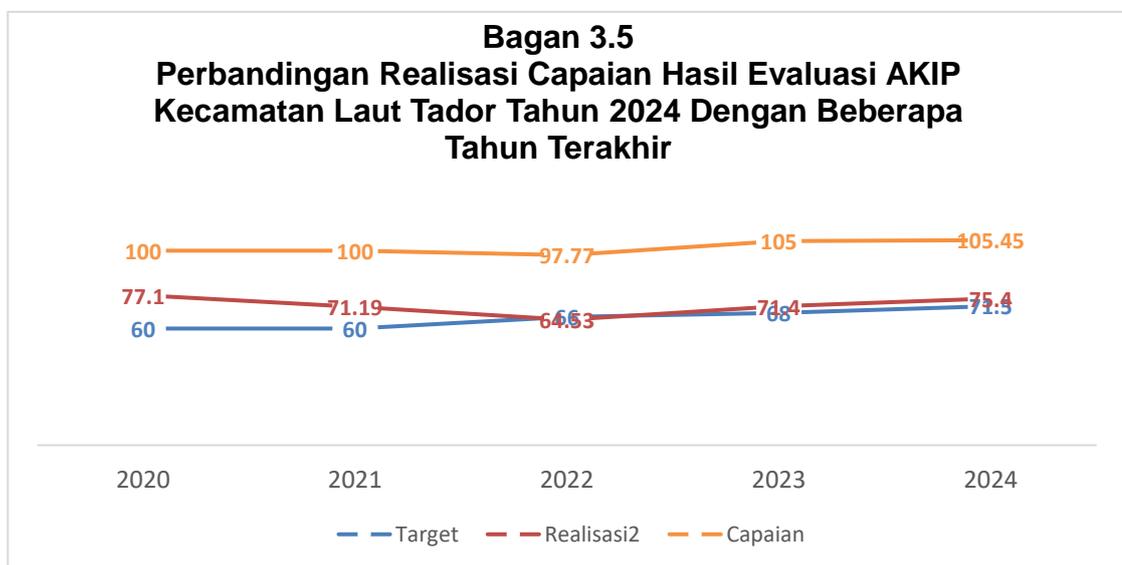
1. **Perencanaan Kinerja** sedikit menurun dari 24,30 menjadi 24,00, menunjukkan perlu penyempurnaan penyusunan dokumen perencanaan atau keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan program.
2. **Pengukuran Kinerja** meningkat dari 23,10 menjadi 23,60, mengindikasikan adanya perbaikan dalam metode dan alat ukur untuk mengevaluasi pencapaian program serta target kinerja.
3. **Pelaporan Kinerja** mengalami peningkatan dari 9,70 menjadi 11,00, menandakan bahwa pelaksanaan pelaporan lebih baik, baik dalam aspek ketepatan waktu, kelengkapan, maupun kualitas informasi yang disampaikan.
4. **Evaluasi Internal** mengalami peningkatan signifikan dari 14,80 menjadi 16,80, menunjukkan adanya penguatan dalam mekanisme pengawasan, pengendalian, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi kinerja.

Secara keseluruhan, kenaikan skor 4,00 poin menunjukkan adanya peningkatan akuntabilitas, khususnya dalam aspek evaluasi dan pelaporan kinerja. Namun, perencanaan kinerja perlu ditingkatkan kembali agar tidak mengalami penurunan di tahun mendatang.

Tabel 3.11

**Perbandingan Realisasi Capaian Hasil Evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador
Tahun 2024 dengan Beberapa tahun Terakhir**

KETERANGAN	2020	2021	2022	2023	2024
TARGET	CC	CC	66,00	68,00	71,50
REALISASI	77,10	71,19	64,53	71,40	75,40
CAPAIAN	100,00	100,00	97,77	105,00	105,45



Capaian realisasi Nilai Evaluasi AKIP pada Kecamatan Laut Tador dalam 5 tahun terakhir periode 2020-2024 menunjukkan bahwa :

1. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP tahun 2020 yaitu 77.10 dengan capaian diatas 100,00 persen karena target yang ditetapkan sesuai perjanjian kinerja adalah CC. Realisasi nilai evaluasi akip tahun 2020 mengalami kenaikan 0,90 poin dibandingkan tahun 2019.
2. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP tahun 2021 yaitu 71.19 dengan capaian diatas 100,00 persen karena target yang ditetapkan sesuai perjanjian kinerja adalah CC. Realisasi nilai evaluasi akip tahun 2021 mengalami penurunan 5,91 poin dibandingkan tahun 2020.

3. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP tahun 2022 adalah 64,53 dengan capaian 97,77 % dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 66,00. Capaian realisasi Nilai evaluasi AKIP paling rendah dalam periode jangka menengah adalah tahun 2022.
4. Dan pada tahun 2023 capaian realisasi nilai evaluasi AKIP yaitu 71,40 dengan capaian sebesar 105%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 nilai evaluasi AKIP meningkat sebesar 6,87 persen.
5. Dan pada tahun 2024 capaian realisasi nilai evaluasi AKIP yaitu 71,40 dengan capaian sebesar 105,45%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 Nilai Evaluasi AKIP meningkat sebesar 0,45 persen.

perkembangan **realisasi capaian hasil evaluasi AKIP** Kecamatan Laut Tador dari tahun 2020 hingga 2024.

1. Target dan Realisasi

Target AKIP mulai ditetapkan pada tahun 2022 sebesar **66,00**, kemudian meningkat menjadi **71,50** pada tahun 2024. **Realisasi AKIP** sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 (**64,53**) dibanding tahun sebelumnya (**71,19 pada 2021**). Namun, realisasi kembali meningkat signifikan pada 2023 (**71,40**) dan 2024 (**75,40**).

2. Capaian Kinerja

Capaian kinerja dihitung berdasarkan persentase realisasi terhadap target. Pada **2020 dan 2021**, capaian tetap **100%** karena target belum ditentukan secara eksplisit (**CC – Custom Criteria**). Pada **2022**, capaian sedikit menurun menjadi **97,77%**, seiring realisasi yang masih di bawah target. Pada **2023 dan 2024**, capaian meningkat menjadi **105,00% dan 105,45%**, menunjukkan kinerja yang melampaui target.

Kinerja AKIP Kecamatan Laut Tador terus mengalami perbaikan, terlihat dari meningkatnya realisasi dari tahun ke tahun. Target yang ditetapkan semakin tinggi, menandakan adanya peningkatan standar akuntabilitas di kecamatan. Capaian kinerja yang melebihi 100% di tahun 2023 dan 2024 menunjukkan efektivitas dalam perencanaan dan pelaksanaan program kinerja instansi. Meskipun capaian sudah tinggi, upaya peningkatan kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja tetap diperlukan, agar menghasilkan dampak yang lebih optimal dalam tata kelola pemerintahan.

3.1.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra



SASARAN 1 : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

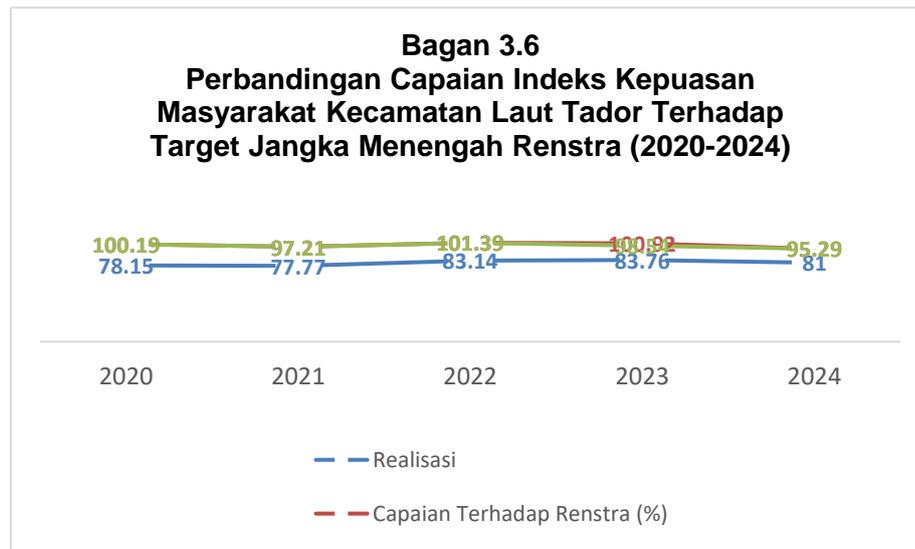
Dalam pelaksanaan untuk memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan melaksanakan survey secara acak kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan survey yang dilaksanakan pada bulan November s.d Desember setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel diatas. Tabel diatas menunjukkan hasil indeks kepuasan masyarakat selama 5 Tahun yang dibandingkan dengan target renstra Tahun 2020-2024 dan dibandingkan dengan target perubahan renstra tahun 2020-2024.

Tabel. 3.12
Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Laut Tador Terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja:					
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	Target Renstra	Target Perubahan Renstra	Realisasi	Capaian Terhadap Renstra (%)	Capaian Terhadap Perubahan Renstra (%)
2020	80.00	78.00	78.15	100.19	100.19
2021	80.00	80.00	77.77	97.21	97.21
2022	82.00	82.00	83.14	101.39	101.39
2023	83.00	85.00	83.76	100.92	98.54
2024	85.00	85.00	81.00	95.29	95.29

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat capaian realisasi Indeks Kepuasan masyarakat memiliki capaian yang hampir sama jika dibandingkan dengan target perubahan renstra. Capaian realisasi periode renstra 2024-2026 yang mengacu pada RPD Tahun 2024-2026 belum bisa di bandingkan karena baru memulai periode renstra tahun 2024-2026 Kecamatan Laut Tador. Sehingga pada laporan kinerja tahun 2024 ini masih di bandingkan dengan target kinerja yang mengacu pada dokumen renstra yang dibandingkan selama 5 Tahun

terakhir yaitu tahun 2020-2024.



Target Renstra meningkat dari 78.00 menjadi 80.00 (kenaikan 2 poin). Realisasi justru mengalami penurunan dari 78.15 pada 2020 menjadi 77.77 pada 2021. Capaian terhadap Renstra turun dari 100.19% pada 2020 menjadi 97.21% pada 2021, menandakan target tidak tercapai di tahun 2021. Perbandingan Tahun 2021-2022 Target Renstra meningkat dari 80.00 menjadi 82.00 (kenaikan 2 poin). Realisasi meningkat signifikan dari 77.77 menjadi 83.14. Capaian terhadap Renstra naik dari 97.21% pada 2021 menjadi 101.39% pada 2022, menunjukkan keberhasilan pencapaian target di tahun 2022. Perbandingan Tahun 2022-2023 Target Renstra naik dari 82.00 menjadi 83.00 (kenaikan 1 poin). Realisasi juga meningkat dari 83.14 menjadi 83.76. Capaian terhadap Renstra sedikit menurun dari 101.39% menjadi 100.92%, namun target tetap berhasil dicapai. Perbandingan Tahun 2023-2024. Target Renstra naik dari 83.00 menjadi 85.00 (kenaikan 2 poin). Realisasi mengalami penurunan dari 83.76 pada 2023 menjadi 81.00 pada 2024. Capaian terhadap Renstra turun drastis dari 100.92% pada 2023 menjadi 95.29% pada 2024, menandakan bahwa target tidak tercapai di tahun 2024. Target Renstra meningkat setiap tahun, menunjukkan upaya peningkatan pelayanan publik secara bertahap. Realisasi tidak selalu sejalan dengan target, dengan penurunan capaian di tahun 2021 dan 2024. Pencapaian tertinggi terhadap target terjadi pada tahun 2022 (101.39%), sementara capaian terendah terjadi pada tahun 2024 (95.29%).

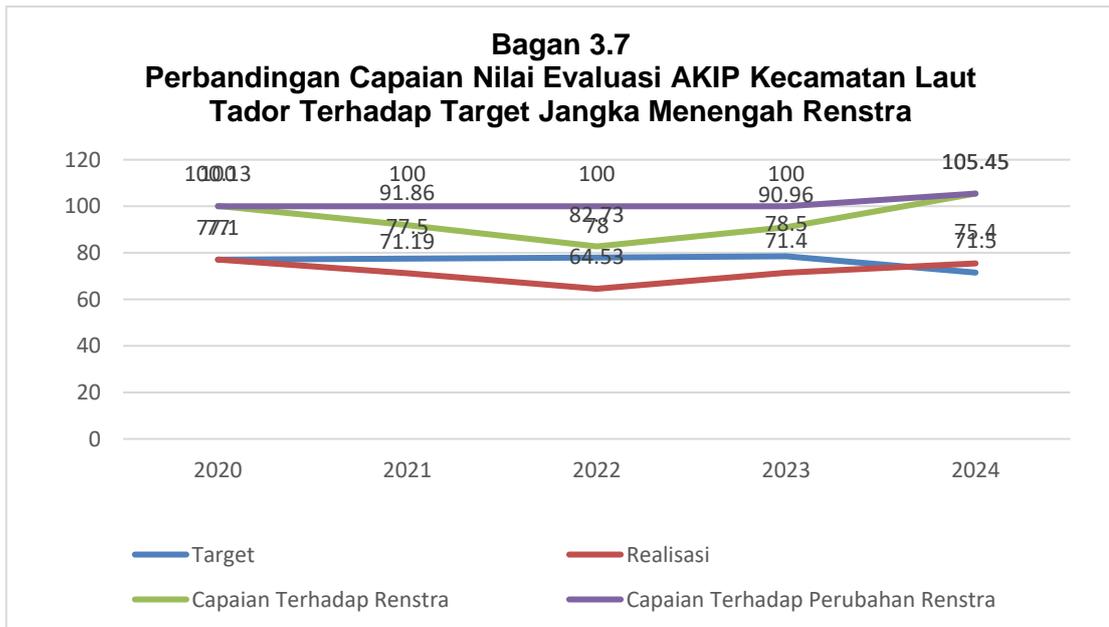
**SASARAN 2 : Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah**

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja, monitoring pengelolaan data kinerja sampai pada pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja. Evaluasi AKIP dapat dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan kebutuhan penilaian nasional terhadap implementasi SAKIP. Perbandingan capaian nilai evaluasi AKIP di Kecamatan Laut Tador terhadap target kinerja jangka menengah dapat di lihat pada table di bawah

Tabel 3.13**Perbandingan Capaian Nilai Evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador
Terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

Indikator Kinerja:					
Hasil Evaluasi AKIP	Target Renstra	Target Perubahan Renstra	Realisasi	Capaian Terhadap Renstra	Capaian Terhadap Perubahan Renstra
(Nilai)					
2020	CC	77.00	77.10	100.13	100.00
2021	CC	77.50	71.19	91.86	100.00
2022	CC	78.00	64.53	82.73	100.00
2023	B	78.50	71.40	90.96	100.00
2024	BB	71.50	75.40	105,45	105,45

Persentase pencapaian hasil evaluasi AKIP dapat dilihat dengan membandingkan realisasi dan target renstra. Akan tetapi, Penyusunan Renja Tahun 2024 di sesuaikan dengan Renstra Tahun 2024-2026 sehingga belum bisa dibandingkan capaian kinerjanya dengan target renstra. Oleh karena itu pada penyusunan laporan kinerja kali ini capaian realisasi Hasil Evaluasi Akip akan dibandingkan dengan target yang tertuang pada dokumen Renstra tahun sebelumnya.



Target nilai evaluasi AKIP pada Dokumen renstra Kecamatan Laut Tador sebelum dilakukannya perubahan tidak menetapkan nilai tertentu namun hanya bersifat predikat. Sehingga sulit untuk melihat capaiannya secara detail. Pada Tahun 2020 sampai tahun 2022 ditetapkan target nilai evaluasi AKIP dengan predikat CC dan pada tahun 2023 ditargetkan dengan predikat B dan tahun 2024 BB. Untuk melakukan pengukuran persentase capaian kinerja secara detail, maka pada saat dilakukan perubahan renstra Kecamatan Laut Tador target nilai evaluasi AKIP di rinci dengan nilai. Sehingga target pada tahun 2020 yaitu 77,00, tahun 2021 yaitu 77,50, tahun 2022 yaitu 78,00 dan tahun 2023 yaitu 78,50 dan tahun 2024 dengan nilai 71,50

Capaian nilai evaluasi AKIP dari tahun 2020 sampai 2022 tidak dapat dihitung persentasenya namun realisasi secara predikat sudah diatas CC dan tahun 2023-2024 realisasi BB sehingga persentase capaian nilai evaluasi AKIP kecamatan Laut Tador sudah melebihi 100 persen. Capaian nilai evaluasi AKIP yang dibandingkan dengan target setelah perubahan Renstra antara lain :

1. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP Tahun 2020 sebesar 100,13 dengan target 77,00 dan realisasi 77,10, menurun 0,13 persen dibandingkan dengan tahun 2019
2. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP Tahun 2021 sebesar 91,86 dengan target 77,50 dan realisasi 71,19, menurun jika dibandingkan dengan

capaian tahun 2020 sebesar 8,27 persen

3. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP Tahun 2022 sebesar 82,73 dengan target 78,00 dan realisasi 64,53, menurun sebesar 9,13 persen dibandingkan dengan tahun 2021
4. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP Tahun 2023 sebesar 90,96 dengan target 78,50 dan realisasi 71,40, meningkat sebesar 8,23 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dan
5. Capaian realisasi nilai evaluasi AKIP tahun 2024 sebesar 105,45 dengan target 71,50 dan realisasi 75,40 dengan capaian 105,45 %

Persentase capaian nilai evaluasi AKIP setelah perubahan renstra tertinggi pada tahun 2024 dengan capaian 105,45 persen predikat **Sangat Tinggi** dan persentase capaian terendah yaitu tahun 2022 sebesar 82,73 persen dengan predikat **rendah**.

3.1.4 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Kecamatan Lainnya

Tabel 3.14

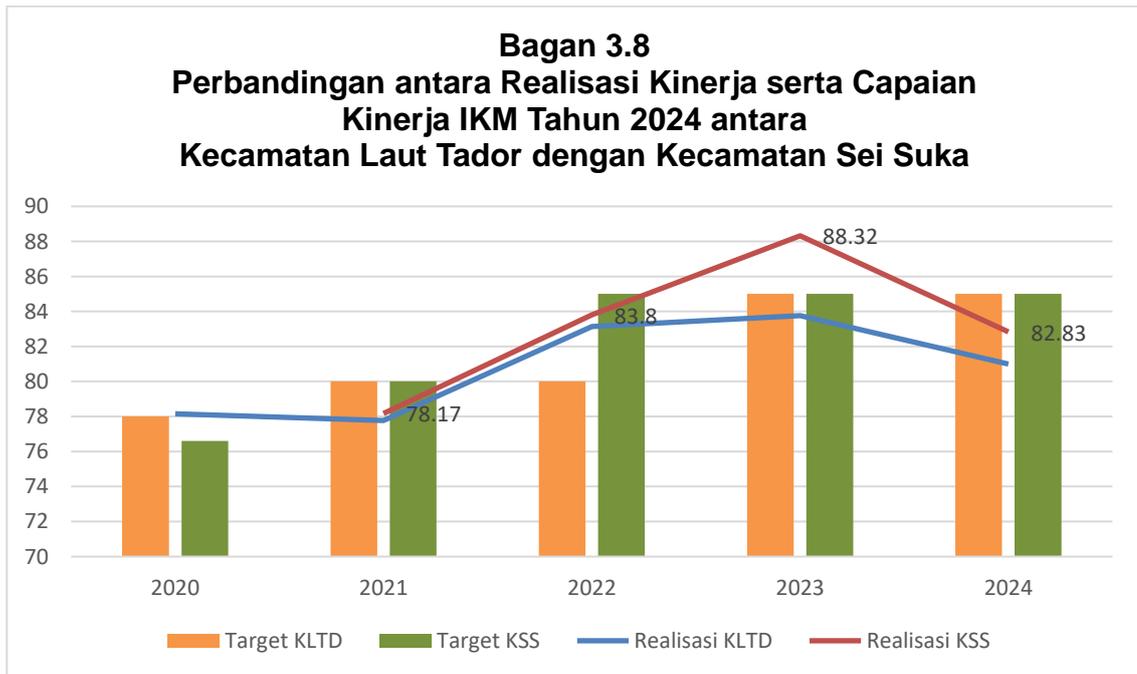
Perbandingan antara Realisasi Kinerja IKM Tahun 2024 dengan Kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Datuk Lima Puluh

Tahun	Target			Realisasi		
	KLTD	KSS	KDLP	KLTD	KSS	KDLP
	Indeks Kepuasan Masyarakat					
2020	78.00	76.61	70.00	78.15	N/A	73.53
2021	80.00	80.00	75.58	77.77	78.17	80.00
2022	80.00	85.00	80.00	83.14	83.8	85.77
2023	85.00	85.00	88.30	83.76	88.32	83.25
2024	85.00	85.00	88.50	81.00	82.83	89.84

Kltd : Kecamatan Laut Tador

Kss : Kecamatan Sei Suka

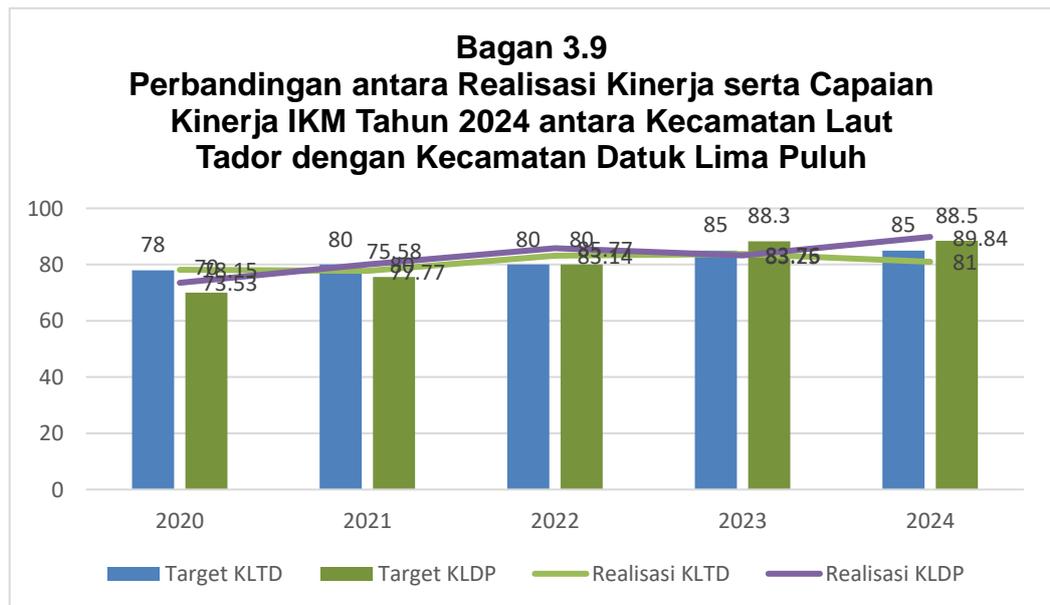
Kdlp : Kecamatan Datuk Lima Puluh



Target Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Laut Tador jika dibandingkan dengan target Indeks kepuasan Masyarakat Kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Datuk Lima Puluh memiliki interval yang berbeda beda. Dari tabel diatas dapat di uraikan perbandingan target dan realisasi Kecamatan Laut Tador dengan Kecamatan Sei Suka yaitu :

1. Pada Tahun 2020 ke tahun 2021 jika dibandingkan dengan Kecamatan Sei Suka, Target Kecamatan Laut Tador meningkat 2.00 dan Kecamatan Sei Suka meningkat 3.39 poin. Sedangkan realisasi Kecamatan Laut Tador menurun 0,38 poin dan tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Kecamatan Sei Suka karna data nya tidak tersedia.
2. Pada Tahun 2021 dibandingkan ke Tahun 2022, Kecamatan Laut Tador tidak mengalami perubahan target namun realisasi meningkat sebanyak 5,63 poin, sedangkan Kecamatan Sei Suka target nya meningkat 5 poin dan realisasi juga meningkat sebesar 5,63 poin
3. Pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023, target IKM Kecamatan Laut tador meningkat 5 poin menjadi 85,00 dan target Kecamatan Sei Suka tidak berubah dari tahun sebelumnya. Realisasi IKM Kecamatan Laut Tador meningkat 0,62 persen sedangkan realisasi IKM Kecamatan Sei Suka meningkat 4,52 persen

4. Pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, target IKM Kecamatan Laut Tador mengalami penurunan 4 poin, dari 85,00 menjadi 81,00 dan target Kecamatan Sei Suka tidak berubah dari tahun sebelumnya. Realisasi IKM Kecamatan Laut Tador menurun 3,25 persen sedangkan realisasi IKM Kecamatan Sei Suka menurun sebesar 6,46 persen. Hal di atas perlu menjadi perhatian agar dapat meningkat di tahun 2025.



Target dan realisasi IKM Kecamatan Laut Tador juga disandingkan dengan Kecamatan Datuk Lima Puluh. Perbandingan tersebut juga di urai sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2020, realisasi capaian Kecamatan Laut Tador 78,15 sedangkan Kecamatan Datuk Lima Puluh 73,53. Jika dibandingkan realisasi capaian Kecamatan Laut Tador lebih tinggi 4,67 poin dibanding dengan Kecamatan Datuk lima Puluh.
2. Tahun 2021, realisasi capaian Kecamatan Laut Tador yaitu 77,77 paling rendah di antara realisasi dua kecamatan tersebut .Realisasi capaian Kecamatan Laut Tador lebih rendah 4,62 poin Jika dibandingkan dengan Kecamatan Datuk lima Puluh.
3. Realisasi capaian Kecamatan Laut Tador di tahun 2022 yaitu 83,14 paling rendah di antara realisasi dua kecamatan tersebut .Realisasi capaian

Kecamatan Laut Tador lebih rendah 2,63 poin Jika dibandingkan dengan Kecamatan Datuk lima Puluh, dan

4. Realisasi capaian Kecamatan Laut Tador di tahun 2023 yaitu 83,76, lebih tinggi 0,51 poin dari Kecamatan Datuk Lima puluh.
5. Realisasi capaian Kecamatan Laut Tador di tahun 2024 yaitu 81.00 sedangkan Kecamatan Datuk Lima Puluh 89,84. Capaian Kecamatan Laut Tador lebih rendah 8,84 poin dari Kecamatan Datuk Lima puluh.

Tabel 3.15

Perbandingan antara Realisasi Kinerja Nilai Evaluasi AKIP Tahun 2024 dengan Kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Datuk Lima Puluh

Tahun	Target			Realisasi		
	KLTD	KSS	KDLP	KLTD	KSS	KDLP
	Nilai Evaluasi Akip					
2020	CC	B	CC	77.10	N/A	B
2021	CC	B	CC	71.19	65,49 (B)	B
2022	66,00 (BB)	70,10 (BB)	65.00 (BB)	64.53	69,9 (B)	71,71 (BB)
2023	68,00 (BB)	70,10 (BB)	72,50 (BB)	71.40 (BB)	69,7 (B)	70,12 (BB)
2024	71.50 (BB)	70,10 (BB)	71.50 (BB)	75,40 (BB)	74.87 (BB)	70.66 (BB)

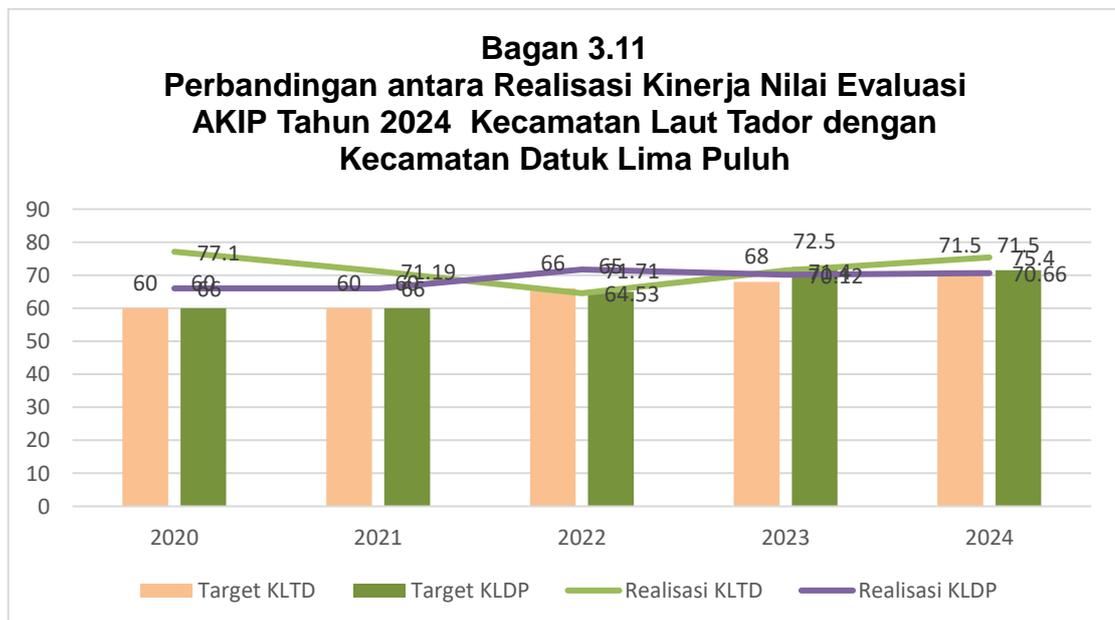
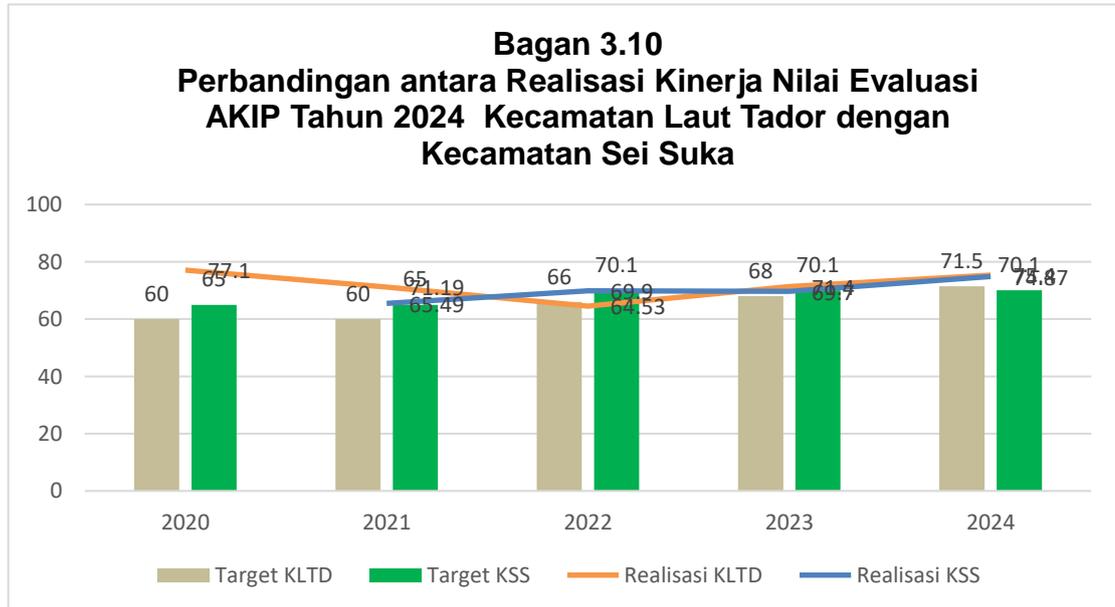
ltd : Kecamatan Laut Tador

Kss : Kecamatan Sei Suka

Kdlp: Kecamatan Datuk Lima Puluh

Target dan realisasi nilai evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador juga dibandingkan dengan Kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Datuk Lima Puluh. Target nilai evaluasi AKIP dari tahun 2020 sampai 2021 Kecamatan Laut Tador adalah CC sama dengan Kecamatan Datuk Lima Puluh tetapi berbeda dengan Kecamatan Sei Suka yang memiliki target B. Pada Tahun 2022 sampai 2023 Kecamatan Laut Tador dengan dua kecamatan lainnya memiliki target dengan nilai yang berbeda namun dengan predikat BB yang sama. Pada Tahun 2022 Kecamatan Laut Tador memiliki target 66,00, kecamatan Sei Suka 70,01 dan Kecamatan Datuk Limapuluh 65,00 dan tahun 2023 Kecamatan Laut Tador

memiliki target paling rendah diantara Kecamatan pembanding yaitu 68,00. Pada Tahun 2024 target kembali di tingkatkan menjadi 71,50, Kecamatan Sei Suka 70,10 dan Kecamatan Datuk Lima Puluh sama dengan Kecamatan Laut Tador 71,50.



Realisasi nilai AKIP tahun 2020 yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan Kecamatan Laut Tador tidak dapat dibandingkan dengan Kecamatan Sei Suka karena data tidak tersedia. Akan tetapi, pada tahun 2021, realisasi nilai evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador dengan nilai 71,19 (BB) lebih

tinggi jika dibandingkan dengan Kecamatan Sei Suka sebesar 5,7 poin dan Kecamatan Datuk Lima Puluh. Pada tahun 2022, nilai evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador memiliki realisasi paling rendah dibandingkan kedua kecamatan pembandingnya. Kecamatan Laut Tador dengan nilai 64,53 lebih rendah 5,37 poin dari Kecamatan Sei Suka dengan nilai 69,9 dan lebih rendah 7,18 poin dari Kecamatan Datuk Lima Puluh dengan nilai sebesar 71,71. Pada tahun 2023 Kecamatan Laut Tador meningkat menjadi nilai paling tinggi dari Kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Datuk Lima Puluh. Pada Tahun 2024, Kecamatan Laut Tador juga paling tinggi dari kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Datuk Lima Puluh yaitu senilai 75,40. Capaian Realisasi Kecamatan Laut Tador selisih 0,53 poin dari Kecamatan Sei Suka dan selisih 4,74 poin dengan Kecamatan Datuk Lima Puluh.

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi sumber daya dapat dimaknai penggunaan sumber daya yang terbatas namun dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar, maka realisasi anggaran sebesar menunjukkan penggunaan dana masih belum efektif dengan rincian sebagai berikut :

Analisis Efisiensi Anggaran terhadap Program di Kecamatan Laut Tador

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI	
				RP	%
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	2.043.918.641	1.872.793.974	171.124.667	8,37
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	4.999.076	4.999.076	0	0,00



NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI	
				RP	%
3.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	42.999.671	21.874.671	21.125.000	49,12
4.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	13.500.000	12.150.000	1.350.000	10,00
5.	PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	78.975.000	68.937.500	10.037.500	12,70
6.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	3.534.838	3.354.838	180.000	5,09

Program dengan efisiensi tertinggi adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (49,12%), yang menunjukkan potensi penghematan atau kegiatan yang tidak sepenuhnya terlaksana. Program dengan efisiensi terendah adalah Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik (0%), yang berarti perencanaan anggarannya sangat tepat. Evaluasi lebih lanjut dari program dengan efisiensi tinggi kerna penghematan terjadi karena ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana. Meningkatkan perencanaan yang lebih akurat untuk program dengan efisiensi yang masih cukup besar seperti Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum (12,70%) agar anggaran bisa digunakan lebih optimal. Mengevaluasi kembali prioritas program dan anggaran agar dana yang tidak digunakan dapat dialokasikan ke program yang lebih membutuhkan.

Tabel 3.16

Analisis Rasio efisiensi penggunaan sumber daya (Anggaran) terhadap Indikator Kinerja Utama Kecamatan Laut Tador

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA			PAGU	REALISASI	RATIO	EFISIENSI
		SATUAN	TARGET	REALISASI				
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85,00	81,00	144.008.585	111.316.085	77,29%	22,70%
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai evaluasi AKIP	Nilai	B (71,50)	75,40	2.043.918.641	1.872.793.974	91,62%	8,37%

Indeks kepuasan masyarakat terealisasi 81,00, lebih rendah dari target 85,00. Ini menunjukkan bahwa pelayanan publik belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi masyarakat. Realisasi anggaran mencapai 77,29% dari pagu, artinya terdapat efisiensi sebesar 22,70%. Efisiensi yang cukup tinggi ini bisa disebabkan oleh penghematan dalam pelaksanaan program atau ketidaktercapaian beberapa aspek layanan publik yang direncanakan. Perlu dievaluasi faktor-faktor yang menyebabkan IKM tidak mencapai target, seperti kualitas layanan, sarana prasarana, atau sumber daya manusia.

Nilai evaluasi AKIP mencapai 75,40, melampaui target yang ditetapkan B (71,50). Ini menunjukkan peningkatan akuntabilitas perangkat daerah yang cukup baik. Realisasi anggaran mencapai 91,62% dari pagu, menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran telah digunakan secara optimal. Efisiensi sebesar 8,37% tergolong rendah, yang mengindikasikan bahwa alokasi anggaran cukup sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan nilai AKIP menunjukkan bahwa program penguatan akuntabilitas berjalan dengan baik, dan strategi yang digunakan sudah cukup efektif. Kinerja pelayanan publik belum mencapai target, meskipun terjadi efisiensi anggaran yang cukup besar (22,70%). Perlu ditinjau kembali aspek yang menyebabkan ketidaktercapaian target, seperti kualitas layanan, efektivitas program, atau alokasi sumber daya. Akuntabilitas kinerja pemerintah mengalami peningkatan melebihi target, dengan efisiensi anggaran yang relatif kecil (8,37%). Ini menunjukkan penggunaan anggaran yang lebih efektif dalam meningkatkan

akuntabilitas perangkat daerah. Sehingga perlunya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program pelayanan publik untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Mengoptimalkan strategi penggunaan anggaran agar efisiensi tetap terjaga tanpa mengorbankan capaian kinerja. Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dalam peningkatan nilai AKIP agar bisa diterapkan dalam aspek lain dari tata kelola pemerintahan.

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Analisis Penyebab Keberhasilan Kecamatan Laut Tador

Keberhasilan pencapaian kinerja yang sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2024 terdapat beberapa program kerja yang mendukung sasaran strategis Kecamatan Laut Tador yaitu :

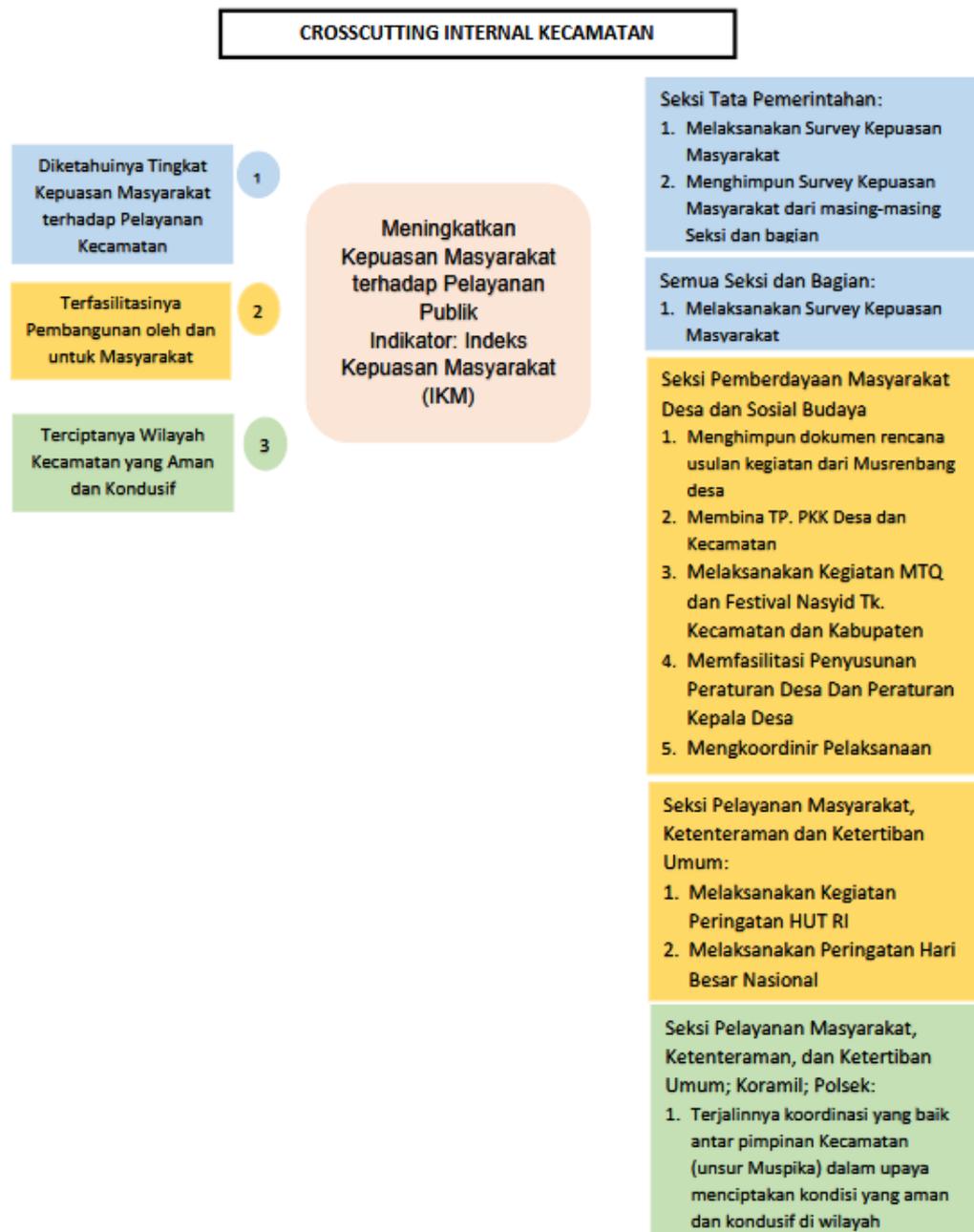
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
4. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
6. Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Keberhasilan pencapaian target kinerja Kecamatan Laut Tador berhasil didukung oleh beberapa faktor antara lain :

- Penentuan sasaran dan target yang tepat dalam rencana pembangunan jangka menengah Kecamatan Laut Tador dan penentuan indikator kinerja yang tepat terhadap sasaran dan target yang ditentukan. Adanya komitmen pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan masing-masing yang didukung dengan anggaran dan sarana prasarana yang memadai. Pimpinan berusaha selalu terlibat dalam setiap proses perencanaan, peningkatan kinerja, sampai dengan evaluasi dan pelaporan kinerja. Koordinasi juga dilakukan secara intens sesuai dengan permasalahan dan kewenangan masing-masing.



- Adanya dukungan, partisipasi dan komunikasi yang baik dengan berbagai tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di wilayah Komunikasi dengan tokoh masyarakat dilaksanakan secara rutin dan juga dengan Forkompimca untuk membangun hubungan dan kerjasama yang harmonis. Dukungan partisipasi masyarakat yang tinggi dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Adanya kerjasama lintas sektoral yang sudah terjalin dengan baik Komunikasi dan koordinasi dengan OPD lainnya dan instansi lain yang terkait berjalan dengan baik dan lancar, termasuk juga dengan para stakeholder yang ada di wilayah.



Selain itu, proses keberhasilan program di dukung oleh kerjasama dengan berbagai Bagian dan Seksi, antara lain :

1. Bagian Umum, Keuangan dan Program
Mendukung keberhasilan program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
2. Seksi Pemerintahan
Mendukung keberhasilan Program Penyelenggaraan Pemerintahan
3. Seksi Pelayanan Masyarakat
Mendukung keberhasilan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum dan Pelayanan Publik Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Mendukung keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan dan Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa.

Berdasarkan hasil evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang positif:

1. Perencanaan Kinerja yang Telah Disusun
 - Kecamatan Laut Tador telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2024-2026 dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 dengan tujuan, sasaran, serta indikator kinerja yang jelas.
 - Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik dengan kriteria SMART, serta mengacu pada metode penyelarasan (cascading) yang linear.
2. Pengukuran Kinerja Berjalan dengan Baik
 - Pengukuran kinerja telah memperhatikan aspek efektivitas dan efisiensi serta dilakukan secara berjenjang.
 - Pengukuran ini juga digunakan sebagai dasar untuk pemberian reward dan punishment, yang menunjukkan adanya upaya pembinaan kinerja berbasis capaian.
3. Pelaporan Kinerja Mengalami Perbaikan
 - Terdapat dokumen laporan kinerja yang menggambarkan kinerja secara lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

- o Dokumen laporan telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam kualitasnya.

Berdasarkan hasil evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang positif:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Tahun-tahun dengan capaian melebihi target (2020, 2022, dan 2023) dapat mengindikasikan adanya perbaikan kualitas pelayanan publik, seperti kecepatan, efisiensi, dan keramahan petugas.

2. Implementasi Program Tepat Sasaran

Keberhasilan capaian pada 2022 (101.39%) kemungkinan didorong oleh implementasi program atau kebijakan yang sesuai kebutuhan masyarakat, seperti perbaikan infrastruktur atau pelayanan administratif yang lebih cepat.

3. Keterlibatan Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam memberikan masukan dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah dapat menjadi faktor utama keberhasilan, misalnya melalui survei kepuasan masyarakat yang efektif.

b. Analisis Penyebab Kegagalan Kecamatan Laut Tador

Meskipun terdapat keberhasilan, masih ditemukan beberapa kelemahan yang menyebabkan hasil evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador belum maksimal:

1. Kurangnya Dokumentasi Evaluasi Internal

- Evaluasi internal telah dilakukan, namun tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga hasil evaluasi kurang maksimal.
- Rekomendasi dari evaluasi tahun sebelumnya belum sepenuhnya ditindaklanjuti, mengakibatkan permasalahan yang sama masih berulang.

2. Belum Maksimalnya Publikasi Dokumen Perencanaan

- Dokumen Renstra, Renja, dan perencanaan lainnya belum dipublikasikan secara optimal karena belum memiliki website Kecamatan Laut Tador.
- Hal ini menyebabkan transparansi perencanaan masih kurang dan

berpotensi menghambat pemantauan serta keterlibatan stakeholder.

3. Pengukuran Kinerja Belum Sepenuhnya Dimanfaatkan untuk Pengambilan Keputusan

- Belum ada SOP pengumpulan data kinerja, sehingga ada potensi data yang tidak akurat atau kurang terdokumentasi.
- Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, terutama terkait pengembangan kompetensi pegawai.

4. Dokumen Laporan Kinerja Masih Perlu Perbaikan

- Meskipun laporan kinerja telah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan kekurangan dalam pemenuhan standar kualitas.
- Masih ada perbaikan yang diperlukan dalam upaya menjelaskan capaian kinerja dan efektivitas program yang telah dilaksanakan.

Meskipun terdapat keberhasilan, masih ditemukan beberapa kelemahan yang menyebabkan hasil evaluasi AKIP Kecamatan Laut Tador belum maksimal:

1. Sumber Daya Manusia (SDM): Kurangnya kompetensi atau profesionalisme petugas pelayanan dapat menyebabkan ketidakpuasan masyarakat.
2. Keterbatasan Anggaran: Pengelolaan anggaran yang tidak optimal dapat memengaruhi penyediaan fasilitas pelayanan.\
3. Kondisi Sosial dan Ekonomi: Penurunan daya beli masyarakat atau kondisi ekonomi yang kurang stabil dapat memengaruhi persepsi terhadap pelayanan pemerintah.

4. Kurangnya Evaluasi dan Monitoring

Tidak ada tindak lanjut yang efektif terhadap hasil survei kepuasan masyarakat sebelumnya, sehingga perbaikan tidak berjalan maksimal.

Untuk menindaklanjuti permasalahan yang terjadi ada beberapa solusi yang dapat dilakukan

1. Meningkatkan Kompetensi Petugas Pelayanan

Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme dan responsivitas petugas.

2. Optimalisasi Infrastruktur Pelayanan

Memastikan fasilitas pelayanan publik memadai dan mudah diakses oleh masyarakat.

3. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Melibatkan masyarakat secara langsung dalam perumusan kebijakan untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi.

4. Evaluasi dan Monitoring Berkala

Melakukan evaluasi terhadap capaian IKM secara berkala untuk mengetahui kelemahan dan memperbaiki strategi.

5. Inovasi Layanan Publik

Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan salah satunya melalui Website Kecamatan

6. Manajemen Anggaran yang Tepat

Mengalokasikan anggaran secara prioritas untuk sektor-sektor yang langsung memengaruhi kepuasan masyarakat.

7. Manajemen Penyusunan Laporan yang Tepat

Membuat Laporan Kinerja sesuai dengan Menpan RB no 53 Tahun 2017, Menertibkan penyusunan dokumen perencanaan, Melakukan perubahan strategi program pada kegiatan dan anggaran di perubahan rencana kerja perangkat daerah.

Rencana Aksi yang dapat di lakukan untuk meningkatkan pencapaian keberhasilan, antara lain :

- Mengusulkan Pelatihan/bimtek dalam dokumen rencana kerja yang akan disusun, Adakan pelatihan rutin untuk meningkatkan profesionalisme, keterampilan komunikasi, dan kemampuan teknis petugas pelayanan.
- Lakukan survei kepuasan masyarakat secara rutin untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka. Sehingga Analisis hasil survei dan gunakan untuk perbaikan layanan.
- Mengidentifikasi kompetensi pegawai dan menjadwalkan asistensi bagi staff yang memiliki kompetensi masih kurang pada bidang tertentu
- Mendata dokumen perencanaan periode 5 tahun terakhir dan membuat *filing* data secara online

- Melakukan rapat pembahasan program pada kegiatan dan anggaran dengan pimpinan, kasi dan kasubbag terkait program dan kegiatan yang di bahas
- Melakukan Asistensi ke Bidang Terkait (Inspektorat) terkait penyusunan dokumen laporan kinerja Kecamatan Laut Tador.
- Menindaklanjuti pemasangan website Kecamatan.
- Merevisi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah tidak sesuai TUPOKSI.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Anggaran yang ditetapkan Kecamatan Laut tador yaitu anggaran berbasis kinerja, artinya penyusunan anggaran didasarkan atas perencanaan kinerja yang terdiri dari program, kegiatan dan sub kegiatan serta indikator yang ingin di capai.

TABEL 3.17
REALISASI ANGGARAN

URAIAN BELANJA	TARGET	REALISASI Rp	RATIO (%)
BELANJA OPERASIONAL	2.137.427.226	1.935.060.059	90,53
Belanja Pegawai	1.350.427.455	1.270.647.890	94,09
Belanja Barang Dan Jasa	786.999.771	664.412.169	84,42
BELANJA MODAL	50.500.000	49.050.000	97,13
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Lainnya	50.500.000	49.050.000	97,13
JUMLAH BELANJA	2.187.927.226	1.984.110.059	90,68

Berikut adalah analisis terhadap tabel realisasi anggaran yang Anda berikan:

1. Analisis Belanja Operasional

Total Belanja Operasional ditargetkan sebesar Rp2.137.427.226, dengan realisasi Rp1.935.060.059, atau 90,53% dari target. Belanja Pegawai memiliki target Rp1.350.427.455 dan realisasi Rp1.270.647.890,

mencapai 94,09% dari target. Ini menunjukkan bahwa anggaran untuk pegawai cukup terealisasi dengan baik. Belanja Barang dan Jasa memiliki target Rp786.999.771, dengan realisasi Rp664.412.169 atau 84,42% dari target. Ini merupakan persentase realisasi terendah dalam kategori belanja operasional, menunjukkan kemungkinan adanya efisiensi atau kendala dalam pengadaan barang dan jasa.

2. Analisis Belanja Modal

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Lainnya ditargetkan sebesar Rp50.500.000, dengan realisasi Rp49.050.000 atau 97,13%. Ini menunjukkan bahwa belanja modal hampir sepenuhnya terealisasi sesuai dengan target.

3. Analisis Total Belanja

Total anggaran belanja ditargetkan sebesar Rp2.187.927.226, dengan realisasi Rp1.984.110.059, atau 90,68% dari target. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat penyerapan anggaran cukup baik, meskipun masih ada selisih sekitar 9,32% dari target.'

Tabel 3.2.2

REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN (Rp)	RATIO (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	1.752.833.706	1.648.825.285	94,07
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	4.348.562	4.348.562	100,00
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	248911373	229.742.269	92,30
4	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	16.200.000	15.750.000	97,22

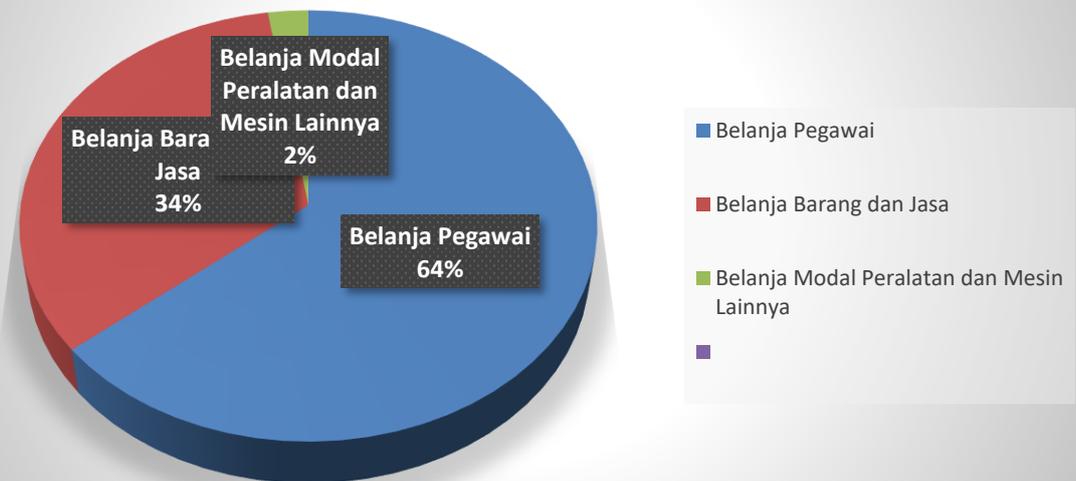


NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN (Rp)	RATIO (Rp)
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	80.802.800	80.672.800	99,84
6	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	5.470.860	5.470.600	100,00

Berdasarkan table diatas Total Pagu Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 2.187.927.226 dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp 1,984,110,059 dengan persentase 90.68 % .

Dapat disimpulkan bahwa Tingkat serapan Anggaran untuk Tahun 2024 terserap sangat tinggi.

Bagan 3.12
Realisasi Anggaran



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LK) Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Tahun 2024. Pembuatan Laporan Kinerja (LK) memberikan informasi yang terukur atas capaian kinerja sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja (LK) Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Dalam tahun 2024 Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara menetapkan sebanyak 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Strategis dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran pertama yaitu Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik dengan indikatornya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Capaian 95,29 persen dengan predikat **sangat tinggi**
2. Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah dengan indikator hasil Evaluasi AKIP memiliki capaian 105,45 persen dengan predikat **sangat tinggi**
3. Tingkat penyerapan anggaran secara keseluruhan baik (90,68%), meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.
4. Belanja Pegawai memiliki realisasi tinggi (94,09%), menunjukkan bahwa anggaran ini cukup stabil dan terencana dengan baik.
5. Belanja Barang dan Jasa memiliki realisasi paling rendah (84,42%), yang



mungkin disebabkan oleh efisiensi dalam penggunaan anggaran atau kendala dalam pengadaan.

6. Belanja Modal terealisasi hampir sempurna (97,13%), menandakan bahwa pengadaan peralatan dan mesin dilakukan sesuai perencanaan.

Kemudian Realisasi anggaran Kecamatan Laut Tador tahun 2024 sebesar Rp. 2.187.927.226 dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1,984,110,059 memiliki persentase 90,68 %. terserap **sangat tinggi** hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara belum terealisasi 100 persen, dan masih perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati Batu Bara.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholder* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Batu Bara.

Laut Tador, 18 Januari 2025

**Plt. CAMAT LAUT TADOR
KABUPATEN BATU BARA**



**SWARDI, S.Pd
PENATA Tk. I
NIP. 19830207 201101 1 011**